



Mengajar dengan Cara Juruselamat

Gol setiap guru Injil—setiap orangtua, setiap guru yang dipanggil secara resmi, setiap pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung, dan setiap pengikut Kristus—adalah untuk mengajarkan ajaran murni Injil, dengan Roh, untuk membantu anak-anak Allah membangun iman mereka kepada Juruselamat dan menjadi lebih seperti Dia.

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 2016 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 10/15.
Persetujuan penerjemahan: 10/15.
Terjemahan dari *Teaching in the Savior's Way*
Indonesian
13301 299

Daftar Isi

Pendahuluan

Kata Pengantar	2
Pertemuan Dewan Lingkungan.	3

Pendahuluan

Mengajar dengan Cara Juruselamat	4
--	---

Bagian 1: Mengasihi Mereka yang Anda Ajar

Kasihilah Mereka yang Anda Ajar	6
Fokus pada Orang, Bukan Pelajaran.	7
Menjangkau Mereka yang Tidak Hadir	8

Bagian 2: Mengajar dengan Roh

Mengajar dengan Roh	10
Persiapkan Diri Anda Secara Rohani	12
Menjalankan Injil Yesus Kristus	13
Menciptakan Lingkungan yang Mengundang Roh	15
Memanfaatkan Saat-Saat Mengajar yang Spontan.	16
Buatlah Rencana	17

Bagian 3: Mengajarkan Ajaran

Mengajarkan Ajaran	20
Menggunakan Musik, Cerita, dan Seni untuk Mengajarkan Ajaran	22
Menanggapi Pertanyaan-Pertanyaan Sulit dengan Iman	23
Mengajar Anak-Anak	25
Mengajar Remaja	27

Bagian 4: Mengundang Pembelajaran yang Tekun

Mengundang Pembelajaran yang Tekun	29
Mengajukan Pertanyaan yang Diilhami	31
Memimpin Pembahasan yang Terilhami.	33
Mengundang Pelajar untuk Bertindak	35
Mendukung Pembelajaran Injil di Rumah	36

Apendiks

Meningkatkan Diri Sebagai Guru Seperti Kristus: Evaluasi Diri	37
Memberikan Orientasi kepada Guru Baru: Tanggung Jawab Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap.	38

Kata Pengantar

Asas-asas yang diuraikan dalam sumber ini dapat membantu setiap guru Injil mengajar dengan cara Juruselamat. Sumber ini dimaksudkan khusus bagi mereka yang pemanggilan Gerejaanya memberi mereka kesempatan untuk mengajar—termasuk guru di Pratama, Sekolah Minggu, Lembaga Pertolongan, Remaja Putri, dan kuorum Imamat Harun serta Imamat Melkisedek, maupun para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap. Asas-asas yang diuraikan di sini juga

dapat membantu para orangtua, guru, dan pemimpin organisasi pelengkap sewaktu mereka mengajar di keluarga-keluarga mereka.

Guru dapat menelaah sumber ini bagi diri mereka sendiri untuk mempelajari bagaimana mengajar lebih efektif dengan cara Juruselamat. Mereka juga dapat menggunakan sumber ini untuk memandu pembahasan dalam malam keluarga, pertemuan presidensi, pertemuan dewan lingkungan atau pasak, dan pertemuan dewan guru bulanan.

Pertemuan dewan guru diuraikan di bagian yang berjudul “Pertemuan Dewan Guru.” Dewan lingkungan mengawasi pertemuan-pertemuan ini, dengan bantuan dari presidensi Sekolah Minggu. Seorang anggota presidensi Sekolah Minggu biasanya memimpin pertemuan. Materi dalam sumber ini hendaknya digunakan sebagai dasar bagi pertemuan dewan guru.

Catatan: Dalam sumber ini, rujukan untuk lingkungan dan pasak berlaku juga untuk cabang, distrik, dan misi.



Pertemuan Dewan Lingkungan

Setiap lingkungan hendaknya mengadakan pertemuan dewan guru bulanan dimana para guru dapat berembuk bersama mengenai asas-asas mengajar seperti Kristus.

KAPAN PERTEMUAN-PERTEMUAN INI HENDAKNYA DIADAKAN?

Pertemuan dewan guru biasanya diadakan pada saat jadwal pertemuan tiga jam di hari Minggu.

■ Para guru Sekolah Minggu bertemu selama pertemuan kuorum imamat, Lembaga Pertolongan, dan Remaja Putri.

■ Para guru kuorum Imamat, Lembaga Pertolongan, dan Remaja Putri bertemu selama Sekolah Minggu.

■ Para guru Pratama menghadiri salah satu pertemuan yang diuraikan di atas, sebagaimana diarahkan oleh presiden Pratama. (*Catatan:* Sebagaimana diperlukan, presidensi Pratama menugasi guru pengganti, menggabung kelas-kelas, atau membuat pengaturan lain guna memungkinkan para guru Pratama untuk menghadiri pertemuan dewan guru).

SIAPA YANG HENDAKNYA HADIR?

Semua orang yang mengajar kuorum atau kelas dalam lingkungan hendaknya hadir, beserta paling tidak satu dari pemimpin imamat atau organisasi pelengkap yang bertanggung jawab terhadap guru-guru tersebut. Bila perlu, peserta dapat dibagi ke dalam

kelompok-kelompok sesuai kebutuhan dari yang mereka ajar. Misalnya, para guru remaja atau anak-anak dapat memperoleh manfaat dengan mengadakan pertemuan secara terpisah pada suatu kesempatan untuk membahas isu-isu yang berkaitan khusus dengan mengajar remaja atau anak-anak.

SIAPA YANG MEMIMPIN PERTEMUAN-PERTEMUAN INI?

Dewan lingkungan, dengan bantuan dari presidensi Sekolah Minggu, mengawasi pertemuan dewan guru. Dalam kebanyakan kasus, seorang anggota presidensi Sekolah Minggu bertindak sebagai pemimpin pembahasan untuk pertemuan-pertemuan; anggota lingkungan yang lain dapat ditugasi untuk memimpin pertemuan sewaktu-waktu.

APA YANG HENDAKNYA TERJADI DALAM PERTEMUAN DEWAN GURU?

(*Catatan:* Petunjuk ini adalah untuk para pemimpin pembahasan). Setelah doa pembuka, pertemuan dewan guru hendaknya mengikuti format berikut:

■ *Berbagi dan berembuk bersama.*

Undanglah para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini, ajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran, bagikan gagasan untuk mengatasi tantangan. Bagian dari pertemuan ini dapat

mencakup sebuah tinjauan mengenai asas-asas yang dibahas dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya.

■ *Pelajari bersama.* Undanglah para guru untuk membahas salah satu asas yang disajikan dalam sumber ini. Asas-asas dapat dibahas dalam urutan apa pun, dan kecuali diarahkan lain oleh dewan lingkungan, para peserta dalam pertemuan boleh memilih asas berikutnya untuk dibahas. Tidak perlu untuk mencakup setiap aspek dari asas dalam satu pertemuan dewan guru—Anda boleh mengalokasikan lebih dari satu pertemuan untuk membahas satu asas bila diperlukan.

■ *Mempraktikkan dan mengundang.* Bila tepat, bantulah para guru mempraktikkan asas yang telah mereka bahas. Undanglah mereka untuk mencatat dan bertindak berdasarkan perasaan apa pun yang mereka terima mengenai bagaimana menerapkan asas dalam pengajaran mereka—termasuk dalam upaya-upaya mereka untuk mengajar di rumah mereka. Imbaulah mereka untuk mulai menelaah asas berikutnya yang akan dibahas.

Sebanyak mungkin, pertemuan dewan guru hendaknya mencontoh asas-asas yang sedang dibahas.



Mengajar dengan Cara Juruselamat

Ketika Anda memikirkan mengenai cara Juruselamat mengajar, apa yang terlintas dalam benak Anda? Dapatkah Anda melihat Dia mengajar banyak orang di pinggir danau, berbicara secara pribadi dengan wanita di dekat sumur, atau memberkati seorang anak kecil? Sewaktu Anda membaca mengenai Dia dalam tulisan suci, apa yang Anda perhatikan mengenai cara-Nya membantu orang lain belajar dan tumbuh? Apa makna mengajar dengan cara Juruselamat bagi Anda?

CARA JURUSELAMAT MENGAJAR

Yesus Kristus menyatakan, “Akulah jalan” (Yohanes 14:6). Sewaktu Anda merenungkan kehidupan-Nya dan kesempatan Anda sendiri untuk mengajar, Anda akan menemukan bahwa cara untuk menjadi guru yang efektif adalah dengan menjadi lebih seperti Juruselamat. Cara Juruselamat mengajar datang dari Dia sebagaimana Dia adanya dan “kuasa Roh” yang Dia bawa bersama-Nya (Lukas 4:14). Kunci untuk mengajar seperti Juruselamat mengajar adalah dengan menjalani hidup sebagaimana Juruselamat hidup.

Dan bagaimanakah Dia menjalani hidup?

Juruselamat penuh dengan kasih. Baik Dia mengimbuai seorang pendosa yang bertobat, mengajar para murid-Nya, atau menegur orang-orang Farisi, segala sesuatu yang Juruselamat lakukan adalah ungkapan kasih. Kasih dan rasa iba ini bagi orang-orang dan kebutuhan-kebutuhan mereka menuntun Dia untuk mengajar dengan cara-cara yang bermakna bagi mereka. Ketika Juruselamat mengajar, pengalaman kehidupan nyata, yang akrab seperti mencari ikan, melahirkan, menggembalakan domba, menjadi pelajaran-pelajaran rohani.

Juruselamat mencari dan mematuhi kehendak Bapa-Nya dan mengajarkan ajaran Bapa-Nya. Sejak masa kanak-kanak-Nya Yesus berada “di dalam rumah Bapa[-Nya],” berusaha “senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.” “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri,” Dia berfirman, “tetapi

dari Dia yang telah mengutus Aku” (Lukas 2:49; Yohanes 8:29; 7:16).

Juruselamat memiliki komitmen penuh terhadap misi sakral-Nya—untuk membawa anak-anak Allah kembali kepada-Nya. Jadi Yesus melakukan lebih dari sekadar memberikan informasi; Dia memberikan kepada para pengikut-Nya tanggung jawab penting yang memperkuat iman mereka dan membantu mereka tumbuh. Dia memercayai mereka, mempersiapkan mereka, mengutus mereka ke seluruh dunia untuk mengajar, memberkati, dan melayani orang lain (lihat Matius 10:1, 5–8).

Juruselamat mengasihi tulisan suci dan menggunakannya untuk mengajar dan bersaksi mengenai misi-Nya. Dia mengajar orang-orang untuk menyelidiki tulisan suci untuk menemukan jawaban mereka sendiri terhadap pertanyaan-pertanyaan. Sewaktu Dia mengajarkan firman Allah dengan kuasa, orang-orang mengetahui bagi diri mereka sendiri bahwa tulisan suci benar adanya (lihat Lukas 24:32).

Juruselamat menjalankan apa yang Dia ajarkan. Dalam segala tatanan, Dia adalah teladan yang sempurna. Dia mengajari para murid-Nya untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka (lihat Lukas 11:1–4). Dia mengajari mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajari mereka bagaimana menjalankan Injil-Nya dengan cara Dia menjalani hidup. Dia

selalu mengajar—sering dalam lingkungan yang formal tetapi Dia juga sering mengajar di rumah dan dalam percakapan pribadi, yang tidak formal (lihat Matius 4:23; Markus 14:3–9).

Ada jauh lebih banyak lagi yang dapat Anda temukan mengenai cara Juruselamat mengajar. Tetapi sebanyak ini adalah pasti: kuasa untuk benar-benar mengajar dengan cara-Nya akan datang sewaktu Anda mempelajari mengenai Dia dan mengikuti Dia. Undangan untuk mengajar dengan cara Juruselamat benar-benar merupakan bagian penting dari undangan-Nya untuk “datanglah ke mari dan ikutlah Aku” (Lukas 18:22).

ANDA DAPAT MENGAJAR DENGAN CARA JURUSELAMAT

Anda adalah murid Yesus Kristus. Ini berarti bahwa Anda adalah seorang guru, karena kemuridan mencakup mengajar, memberkati, dan mengangkat orang lain. Anda mungkin, untuk suatu waktu, dipanggil dalam pemanggilan resmi untuk mengajar, tetapi tanggung jawab untuk mengajar akan selalu milik Anda, khususnya jika Anda adalah orangtua. Terkadang tanggung jawab mengajar mungkin tampak besar sekali. Mungkin Anda khawatir bahwa Anda tidak cukup mengetahui, bahwa Anda tidak memiliki cukup pengalaman mengajar, atau bahwa Anda semata-mata bukan “tipe guru.” Tetapi Bapa Surgawi Anda, yang mengenal Anda dengan sempurna, memanggil Anda untuk mengajar karena apa yang dapat

CONTOH VIDEO

Menyaksikan video “Teaching the Gospel in the Savior’s Way” (LDS.org).





Anda tawarkan sebagai pengikut Yesus Kristus yang memiliki komitmen. Dia tidak akan meninggalkan Anda.

Berikut adalah beberapa dari sebagian besar sumber kekuatan dan dukungan yang telah Dia sediakan untuk membantu Anda mengajar dengan cara-Nya.

Kuasa Roh Kudus. Sewaktu Anda berusaha menjalankan Injil dengan layak, Roh Kudus akan mengungkapkan kehendak Allah kepada Anda. Dia akan memberi Anda pikiran, perasaan, dan gagasan yang kreatif mengenai bagaimana membantu orang lain belajar. Dia akan membantu Anda mengetahui asas-asas Injil mana untuk difokuskan. Dan Dia akan menyentuh hati orang-orang yang Anda ajar dan mengilhami mereka untuk berubah. Roh Kudus akan memungkinkan bagi Anda untuk menjadi “guru yang diutus Allah,” karena Roh adalah guru yang sesungguhnya, dan ketika Roh bersama Anda, Anda akan mengajar dengan kuasa Allah dan membantu mendatangkan mukjizat keinsafan (Yohanes 3:2; lihat juga 2 Nefi 33:1).

Janji untuk pemanggilan dan penetapan Anda. Pemanggilan Anda untuk mengajar datang dari Tuhan, bukan dari manusia, dan Presiden Thomas S. Monson telah menjanjikan, “orang yang Tuhan panggil, Tuhan akan

membuatnya memenuhi syarat.”¹ Selain itu, Anda telah ditetapkan di bawah arahan dari mereka yang memegang kunci-kunci imamat; karena itu Anda memiliki hak untuk memperoleh wahyu pribadi yang Anda perlukan untuk berhasil. Berkat-berkat ini menjadi milik Anda sewaktu Anda mencarinya, tetap setia, dan berusaha untuk layak.

Kuasa doa. Bapa Surgawi Anda senantiasa ada. Anda dapat berbicara kepadanya langsung melalui doa. “Mintalah kepada Bapa dalam nama-Ku,” Juru-selamat berfirman, “dan kamu akan memperoleh Roh Kudus” (A&P 18:18; lihat juga A&P 42:14).

Kasih, bakat, dan pengalaman Anda. Anda dapat memberkati anak-anak Allah dengan menggunakan kasih yang Anda miliki terhadap orang lain, karunia-karunia yang telah Allah berikan kepada Anda, dan pengalaman-pengalaman hidup Anda. Sewaktu Anda melayani dengan setia dan mencari bantuan Allah, Dia akan mengembangkan Anda, dan Anda akan tumbuh dalam kemampuan Anda untuk mengajarkan Injil dengan cara Juruselamat.

Kuasa firman Allah. Ajaran yang terdapat dalam tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir memiliki kuasa untuk mengubah hati dan meningkatkan iman. Sewaktu Anda dan mereka

yang Anda ajar “mencoba kuasa firman Allah,” Anda akan menemukan bahwa itu memiliki “kecenderungan besar untuk menuntun orang-orang untuk melakukan apa yang adil” (Alma 31:5).

Mengasahi pemimpin. Pemimpin imamat dan organisasi pelengkap Anda ingin membantu Anda berhasil. Mintalah nasihat mereka sewaktu Anda berusaha meningkatkan diri sebagai guru dan sewaktu Anda merenungkan kebutuhan-kebutuhan mereka yang Anda ajar.

Kontribusi dari mereka yang Anda ajar. Setiap individu dalam kelas Anda adalah sumber yang kaya untuk kesaksian, wawasan, dan pengalaman dalam menjalankan Injil. Undanglah mereka untuk saling berbagi dan mengangkat.

Ingatlah, Allah telah memanggil Anda, dan Dia akan membuat Anda memenuhi syarat. Mengajarkan Injil adalah bagian penting dari pekerjaan keselamatan-Nya yang besar, dan “ketika kita dalam tugas utusan Tuhan, kita berhak atas bantuan Tuhan.”²

1. Thomas S. Monson, “Duty Calls,” *Ensign*, Mei 1996, 44.
2. Thomas S. Monson, “Untuk Belajar, Untuk Melakukan, Untuk Menjadi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2008, 62.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Undanglah para guru untuk menyelesaikan evaluasi yang berjudul “Meningkatkan Diri Sebagai Guru Seperti Kristus” dalam sumber ini.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Kasihilah Mereka yang Anda Ajar

(Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja [2010], 5.5.4)

Segala sesuatu yang Juruselamat lakukan di sepanjang pelayanan-Nya di bumi termotivasi oleh kasih—kasih-Nya terhadap Bapa-Nya dan kasih-Nya terhadap kita semua. Melalui kuasa Roh Kudus, kita dapat dipenuhi dengan kasih yang sama ini sewaktu kita berusaha menjadi pengikut sejati Kristus (lihat Yohanes 13:34–35; Moroni 7:48; 8:26). Dengan kasih seperti Kristus di dalam hati kita, kita akan mengupayakan setiap cara yang mungkin untuk membantu orang lain mempelajari tentang Kristus dan datang kepada-Nya. Kasih akan menjadi alasan dan motivasi bagi pengajaran kita.

BERDOALAH DENGAN MENYEBUT NAMA BAGI MEREKA YANG ANDA AJAR

“Tetapi Aku telah berdoa untuk engkau,” Juruselamat berkata kepada Petrus, “supaya imanmu jangan gugur” (Lukas 22:32). Pikirkanlah mengenai apa yang terjadi di dalam diri Anda ketika Anda berdoa untuk seseorang—bagaimana doa Anda memengaruhi cara Anda merasa mengenai orang tersebut? Mengikuti teladan Juruselamat, berdoalah dengan menyebut nama bagi orang yang Anda ajar yang memiliki kebutuhan terbesar. Berdoalah untuk mengetahui dan memahami kebutuhan-kebutuhan khusus mereka, dan mintalah Bapa Surgawi untuk “mempersiapkan hati mereka” (Alma 16:16) untuk mempelajari hal-hal yang akan membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pertanyaan untuk direnungkan. Sewaktu saya berdoa untuk mereka yang saya ajar, apa kesan yang saya terima?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang doa Alma atas nama orang-orang Zoram ajarkan kepada saya mengenai mengasihi orang lain? (lihat Alma 31:24–36).

MELIHAT ORANG LAIN SEBAGAIMANA ALLAH MELIHAT MEREKA

Karena Allah melihat hati seseorang, apa yang Dia lihat mungkin berbeda dengan apa yang kita lihat di bagian luar (lihat 1 Samuel 16:7). Sewaktu Anda berusaha melihat mereka yang

Anda ajar sebagaimana Allah melihat mereka, Anda akan mengenali nilai ilahi mereka, dan Roh akan mengajarkan kepada Anda apa yang harus Anda lakukan untuk membantu mereka mencapai potensi mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Bagaimana kasih dan keyakinan orangtua, guru, atau mentor yang lain telah membuat suatu perbedaan dalam kehidupan saya? Bagaimana kasih saya dapat membuat perbedaan untuk seseorang yang saya coba ajar?

Contoh Tulisan Suci. Dalam Lukas 19:1–10, Juruselamat melihat pemungut cukai, Zakheus, secara berbeda dengan cara orang lain melihatnya. Contoh-contoh lain apa dari tulisan suci yang menunjukkan bagaimana Allah melihat kita?

TEMUKAN CARA-CARA YANG SEDERHANA DAN TEPAT UNTUK MENYATAKAN KASIH ANDA

Bergantung pada keadaan Anda, menyatakan kasih kepada mereka yang Anda ajar dapat berarti memberikan pujian yang tulus kepada mereka, memberikan perhatian terhadap kehidupan mereka, mendengarkan mereka dengan saksama, melibatkan mereka dalam pelajaran, melaksanakan tindakan-tindakan pelayanan untuk mereka, atau cukup menyambut mereka dengan hangat ketika Anda melihat mereka. Cara Anda memperlakukan orang adalah

sepenting apa yang Anda ajarkan kepada mereka.

Terkadang keasyikan kita dalam menyajikan pelajaran dapat mencegah kita menyatakan kasih kita bagi orang yang kita ajar. Jika ini terjadi pada Anda, pertimbangkanlah bagaimana Anda dapat berfokus pada apa yang paling penting. Misalnya, sebelum kelas Anda dapat meminta seorang anggota kelas atau seorang anggota presidensi organisasi pelengkap Anda untuk mengatur ruang kelas Anda dan mempersiapkan peralatan audiovisual sehingga Anda akan memiliki lebih banyak waktu untuk menyambut para anggota kelas saat mereka memasuki ruangan. Anda juga dapat menemukan bahwa bekerja dengan para anggota kelas untuk mempersiapkan ruangan adalah cara yang sangat baik untuk berinteraksi dengan mereka sebelum kelas dimulai.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apakah mereka yang saya ajar tahu bahwa saya mengasihi mereka? Apa bukti yang telah saya berikan kepada mereka? Apa yang dapat saya lakukan untuk menjangkau dengan kasih seseorang yang tampaknya tidak responsif di kelas?

Contoh Tulisan Suci. Bagaimana Juruselamat menunjukkan kasih terhadap mereka yang Dia ajar? (lihat Yohanes 13:3–16; 3 Nefi 17). Bagaimana saya dapat mengikuti teladan-Nya sewaktu saya mengajar?

▶ Lihat juga video “Love Those You Teach” (LDS.org).

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang guru-guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Undang. Mintalah guru-guru merenungkan apa yang mereka merasa terilhami untuk lakukan karena pembahasan mereka mengenai mengasihi yang mereka ajar. Mungkin nama seseorang yang perlu merasa dikasihi muncul dalam benak Anda—seorang anggota

keluarga, seorang teman, atau seorang anggota kelas. Bagaimana mereka akan menindaki bisikan-bisikan ini?

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Fokus pada Orang, Bukan Pelajaran

“Seorang guru Injil, seperti sang Guru yang kita layani, akan berkonsentrasi sepenuhnya pada mereka yang sedang diajar,” tutur Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas Rasul. “Konsentrasi totalnya akanlah pada kebutuhan domba—yang terbaik bagi para siswa. Seorang guru Injil yang baik tidak terfokus pada dirinya sendiri. Orang yang memahami asas tersebut tidak akan melihat pemanggilannya sebagai ‘memberikan atau memaparkan pelajaran,’ karena definisi tersebut memandang ajaran dari sudut pandang guru, bukan dari sudut pandang siswa. Berfokus pada kebutuhan siswa, seorang guru Injil tidak akan pernah mengaburkan pandangan mereka tentang sang Guru dengan berdiri menghalangi atau membayangi pelajaran dengan promosi diri maupun kepentingan diri.”¹

BERUSAHA UNTUK MEMAHAMI MEREKA YANG ANDA AJAR

Injil adalah untuk setiap orang, tetapi tidak ada dua orang yang persis sama. Carilah cara-cara untuk memahami latar belakang, minat, bakat, dan kebutuhan orang yang Anda ajar. Ajukan pertanyaan, dengarkan dengan saksama, dan amati apa yang pelajar katakan serta lakukan dalam situasi-situasi yang berbeda. Jika Anda mengajar remaja atau anak-anak, mintalah wawasan dari orangtua mereka. Yang terpenting, berdoalah untuk pemahaman yang hanya dapat diberikan oleh Roh. Semakin Anda memahami mereka yang Anda ajar, semakin baik Anda dapat membantu mereka melihat bagaimana Injil berlaku bagi kehidupan individu mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Siapa di antara mereka yang saya ajar perlu saya pahami lebih baik lagi? Apa yang dapat saya lakukan agar dapat memahami dia dengan lebih baik lagi?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang Yohanes 21:1–17 ajarkan mengenai cara Juruselamat memahami Petrus dan mengajarnya apa yang perlu diketahuinya?

▶ Lihat juga video “Know and Love Us” (LDS.org).

MEMPERSIAPKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN ORANG

Terkadang, dalam persiapan untuk mengajar, guru mungkin ingin menggantikan kembali pelajaran atau kegiatan yang telah mereka gunakan di masa lalu tanpa memikirkan mengenai bagaimana itu berlaku dalam kelompok pelajar yang ada saat ini. Pendekatan ini sering kali tidak mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan unik para anggota kelas. Ketika Anda melakukan persiapan, biarlah pemahaman Anda tentang orang-orang yang Anda ajar membimbing rencana Anda. Untuk menjangkau berbagai pelajar yang berbeda, Anda mungkin dituntut untuk menggunakan musik, membuat tugas lebih awal, atau membagikan sebuah analogi mengenai sesuatu yang diminati oleh seorang anggota kelas, seperti olahraga. Guru yang memiliki sifat seperti Kristus tidak berkomitmen hanya pada satu gaya atau metode tertentu saja; mereka berkomitmen untuk membantu orang membangun iman kepada Yesus Kristus dan menjadi lebih seperti Dia.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat mengubah rencana pengajaran saya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan unik seseorang di kelas saya?

Contoh Tulisan Suci. Bagaimana pendekatan pengajaran Juruselamat telah memenuhi kebutuhan tertentu orang-orang yang Dia ajar? (lihat, misalnya, Markus 10:17–22).

JANGAN MENCOBA UNTUK MENCAKUP SEMUANYA

Ada begitu banyak untuk dibahas dalam setiap pelajaran, tetapi tidak perlu mencakup semuanya dalam satu periode kelas untuk menyentuh hati seseorang—sering kali satu atau dua pokok bahasan sudah cukup. Sewaktu Anda merenungkan kebutuhan-kebutuhan pelajar, Roh akan membantu Anda mengidentifikasi asas-asas, cerita-cerita, atau tulisan suci mana yang akan paling bermakna bagi mereka. Dia mungkin juga mengilhami Anda selama kelas berlangsung untuk mengubah rencana-rencana Anda, menyisakan beberapa pokok untuk dicakup kemudian guna membahas asas-asas yang lebih penting bagi para anggota kelas sekarang.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat menunjukkan kepada mereka yang saya ajar bahwa saya lebih tertarik pada pembelajaran mereka daripada menyelesaikan satu pelajaran?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang saya pelajari mengenai mengajar dari pola yang diuraikan dalam Ajaran dan Perjanjian 98:11–12? (lihat juga A&P 78:17–19.)

1. Dallin H. Oaks, “Gospel Teaching,” *Ensign*, November 1999, 79.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang guru-guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran. Pastikan bahwa setiap orang yang ingin berbagi memiliki kesempatan untuk melakukannya; ini lebih penting daripada mencakup semua materi dalam satu pelajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Mintalah seorang guru untuk maju ke depan ruangan. Undanglah yang lain untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu mereka mempelajari tentang minat dan bakat orang tersebut. Kemudian bahaslah bersama para guru bagaimana

informasi ini dapat memengaruhi cara mereka akan mengajar orang yang berada di depan ruangan. Tanyakan kepada para guru bagaimana mereka dapat menerapkan latihan ini dalam persiapan dan pengajaran mereka.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Menjangkau Mereka yang Tidak Hadir

Sewaktu Juruselamat sering berbicara kepada orang banyak, Dia sangat tertarik pada individu-individu—termasuk mereka yang dilupakan, diabaikan, ditolak, atau disalahpahami. Sama seperti gembala dalam perumpamaan Juruselamat meninggalkan sembilan puluh sembilan domba yang berada dalam keadaan aman dalam kawanan untuk mencari satu domba yang hilang (lihat Lukas 15:4), Anda dapat mencari mereka yang hilang dari kelas Anda. Kesempatan Anda untuk mengajar dan mengangkat anggota kelas serta membantu mereka datang kepada Kristus menjangkau melampaui ruang kelas dan melampaui mereka yang hadir dalam pelajaran-pelajaran formal Anda.

MENGAMBIL TANGGUNG JAWAB

Menjangkau anggota yang kurang aktif bukan hanya tugas pengajar ke rumah, pengajar berkunjung, atau pemimpin imamat atau pemimpin organisasi pelengkap—para guru juga dapat membantu dalam pekerjaan ini. Mengajar adalah lebih dari sekadar menyajikan pelajaran di hari Minggu. Itu melibatkan pelayanan dengan kasih dan membantu orang lain menerima berkat-berkat Injil, dan bantuan ini sering kali merupakan satu-satunya yang dibutuhkan oleh seorang anggota yang kurang aktif. Kita semua perlu bekerja bersama untuk menjangkau mereka yang bergumul, dan sebagai guru Anda mungkin berada dalam posisi yang unik untuk membantu.

Presiden David O. McKay menceritakan kisah mengenai sebuah perahu yang dipenuhi dengan remaja putra yang sedang mengarungi sungai menuju air terjun yang berbahaya. Memerhatikan situasi yang berbahaya itu, seorang pria yang berdiri di darat berteriak kepada remaja putra itu untuk berbalik arah, tetapi mereka tidak dapat melihat air terjun dan mengabaikannya. Sekali lagi dia berteriak memberikan peringatan, dan kembali mereka sambil tertawa mengabaikan peringatannya. Namun, tidak berapa lama kemudian mereka berada di tengah-tengah arus deras. Mereka berusaha dengan putus asa

untuk membalikkan arah perahu mereka, tetapi itu sudah terlambat. Presiden McKay mengajarkan, “Adalah satu hal untuk berdiri di daratan dan memberikan peringatan: ‘Hati-hati anak-anak muda! Ada bahaya di depan!’ Adalah hal lainnya untuk mendayung perahu ke aliran sungai dan, bila memungkinkan, masuk ke dalam perahu bersama para remaja putra, dan melalui penemanan, melalui bujukan, ... membalikkan arah perahu dari arus yang deras Marilah kita terlibat dalam kehidupan mereka.”¹

Pertanyaan untuk direnungkan. Siapa di antara mereka yang saya ajar tampaknya sedang bergumul atau tidak menghadiri kelas? Apa yang dapat saya lakukan untuk menjangkau dia? Bagaimana para anggota kelas yang lain dapat membantu?

Contoh Tulisan Suci. Sewaktu saya membaca mengenai cara-cara Juruselamat menjangkau orang-orang (lihat, misalnya Lukas 8:43–48; Yohanes 4:6–30), apa yang Roh ajarkan kepada saya mengenai bagaimana saya dapat menjangkau orang-orang yang saya ajar?

CARILAH ILHAM

Sewaktu Anda mencari ilham mengenai kebutuhan para anggota kelas, ingatlah mereka yang sedang bergumul atau yang tidak hadir secara teratur (pemimpin Anda dapat membantu Anda mengetahui siapa yang paling membutuhkan

perhatian). Seseorang mungkin menarik diri dari partisipasi Gereja karena berbagai alasan—banyak darinya sulit dideteksi. Tetapi Bapa Surgawi mengetahui dan mengasahi anak-anak-Nya, dan jika Anda melakukan bagian Anda, Dia akan membantu Anda mengetahui cara terbaik untuk menjangkau para anggota kelas Anda yang bergumul dengan Injil dan mengundang mereka untuk kembali.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Apakah saya tahu nama-nama semua orang yang ditugaskan untuk saya ajar? Apakah saya berdoa bagi mereka yang sedang bergumul? Bagaimana saya dapat menjadi lebih sadar akan kebutuhan-kebutuhan mereka?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang saya pelajari dari Yohanes 10:14–15, 27–29 tentang bagaimana perasaan Juruselamat mengenai orang-orang yang saya ajar?

MENDUKUNG KELUARGA

Orang-orang yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap individu—untuk kebaikan maupun keburukan—biasanya adalah mereka yang berada di rumahnya. Karena rumah adalah pusat dalam menjalankan dan mempelajari Injil, upaya-upaya Anda untuk memperkuat seorang anggota kelas akan paling efektif ketika Anda bekerja sama dengan salah satu dari orangtua yang mendukung, anak-anak, atau anggota keluarga besar. Ketika mencoba untuk membantu seorang remaja atau

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Undanglah guru untuk saling membagikan gagasan (dalam kelompok-kelompok kecil atau sekaligus

bersama-sama) mengenai cara-cara mereka telah menjangkau orang yang tidak menghadiri kelas-kelas mereka.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

seorang anak, misalnya, berbicaralah kepada orangtuanya; mereka dapat membantu Anda memahami kebutuhan anak mereka dan bagaimana menanggulangnya.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya lakukan untuk mendukung upaya-upaya keluarga dari mereka yang saya ajar?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang saya pelajari dari Enos 1:1–3; Mosia 27:14; dan Alma 36:17 mengenai bagaimana anggota keluarga yang setia dapat membantu mereka yang sedang bergumul?

MENGUNDANG DENGAN KASIH

Pernyataan kasih seperti Kristus yang tulus memiliki kekuatan besar untuk melunakkan hati para anggota kelas yang sedang bergumul dengan Injil. Sering kali individu-individu ini hanya perlu mengetahui bahwa mereka dibutuhkan dan dikasihi. Presiden Thomas S. Monson telah mengajarkan, “Dengan meminta mereka untuk melayani dalam beberapa jabatan mungkin merupakan insentif tepat yang mereka butuhkan untuk kembali aktif sepenuhnya.”² Itu dapat saja sesuatu yang sederhana seperti meminta mereka untuk berperan serta dalam sebuah pelajaran yang akan datang—untuk membagikan pengalaman atau perasaan mengenai sebuah ayat suci. Anda dapat meminta anggota kelas yang lain untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap individu-individu ini dengan

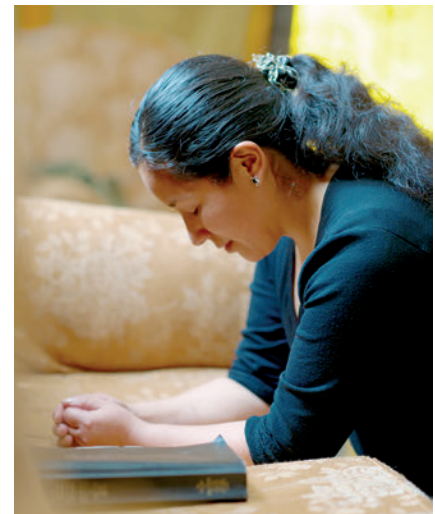
mengunjungi mereka, mengundang mereka ke kelas, atau bahkan menyediakan transportasi bila diperlukan.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya telah diperkuat secara rohani melalui undangan untuk melayani orang lain? Dapatkah saya membantu seorang anggota dari kelas saya untuk tumbuh secara rohani dengan memintanya melayani dengan cara ini?

Contoh Tulisan Suci. Bagaimana undangan untuk melayani telah membantu mengubah komitmen Amulek terhadap Injil? (lihat Alma 10:1–11).

BERSABAR DAN GIGIH

Gembala dalam perumpamaan Juruselamat terus mencari domba yang hilang “sampai ia menemukannya” (Lukas 15:4). Tidak semua orang akan menanggapi langsung terhadap upaya-upaya Anda. Tetapi Juruselamat mengimbau kita untuk tidak pernah menyerah, “Karena bagi yang demikianlah hendaknya kamu terus melayani; karena kamu tidak tahu bahwa mungkin mereka akan kembali ... dan Aku akan menyembuhkan mereka” (3 Nefi 18:32). Percaya pada waktu Tuhan, teruslah mencari cara-cara yang tepat untuk menunjukkan kepada mereka yang tidak hadir bahwa Anda mengasihi dan merindukan mereka. Anda dapat menggunakan kunjungan pribadi, panggilan telepon, SMS, atau cara lain. Anda mungkin terkejut atas pengaruh jangka panjang dari



upaya-upaya Anda yang sabar dan gigih untuk menjangkau dengan kasih.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimanakah Juruselamat menunjukkan kesabaran terhadap kelemahan dan pergumulan saya? Bagaimana saya dapat mengikuti teladan-Nya untuk mereka yang saya ajar?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang saya pelajari mengenai kesabaran dan kegigihan dari Lukas 15:8–10; Alma 37:7–8; serta Ajaran dan Perjanjian 64:33?

1. David O. McKay, dalam Conference Report, Oktober 1968, 7–8.

2. Thomas S. Monson, “Lihatlah Orang Lain Sebagaimana Mereka Dapat Menjadi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 68.

CONTOH VIDEO

Untuk sebuah contoh yang mengilhami mengenai seorang pemimpin yang menjangkau seorang remaja putra yang tidak menghadiri pertemuan-pertemuan kuorum, lihat cerita mengenai José de Souza Marques dalam beberapa menit pertama video ceramah konferensi umum Penatua Mervyn B. Arnold “Strengthen Thy Brethren” (LDS.org). (Lihat juga “Strengthen Thy Brethren,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2004, 46–48.)



Mengajar dengan Roh

(Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja [2010], 5.5.4)

Juruselamat menjanjikan kepada murid-murid-Nya, “Penghibur, yaitu Roh Kudus, ... akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26). Hanya melalui Roh Kudus kita dapat menuntaskan tujuan akhir pengajaran Injil—untuk membangun iman kepada Yesus Kristus dan membantu orang lain menjadi seperti Dia. Roh Kudus memberikan kesaksian akan kebenaran, Dia bersaksi tentang Kristus, dan Dia mengubah hati. Tidak ada guru fana, tidak peduli seberapa terampil atau berpengalamannya dia, dapat menggantikan Roh. Tetapi kita dapat menjadi alat dalam tangan Allah untuk membantu anak-anak-Nya belajar melalui Roh. Untuk melakukan ini, kita mengundang pengaruh Roh ke dalam kehidupan kita dan mengimbuu mereka yang kita ajar untuk berbuat hal yang sama.

MENGUNDANG ROH KE DALAM PENGAJARAN ANDA

Tujuan akhir segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru Injil—setiap pertanyaan, setiap tulisan suci, setiap kegiatan—adalah untuk mengundang Roh untuk membangun iman dan mengundang semua orang untuk datang kepada Kristus. Lakukan semuanya semampu Anda untuk mengundang pengaruh Roh Kudus. Tuhan telah menjanjikan, “Roh akan diberikan kepadamu melalui doa dengan iman” (A&P 42:14). Selain itu, musik yang sakral, tulisan suci, perkataan para nabi zaman akhir, pernyataan kasih dan kesaksian, dan momen-momen perenungan yang tenang semuanya dapat mengundang kehadiran Roh. Misalnya, Anda dapat mengatur untuk memutar musik pendahuluan yang lembut saat kelas dimulai.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang mendatangkan Roh ke dalam kehidupan saya? Ke dalam rumah saya? Ke dalam kelas saya? Apa yang mengusir-Nya? Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu anggota kelas mengundang Roh ke dalam pembelajaran Injil mereka?

Contoh Tulisan Suci. Apa yang saya pelajari mengenai Roh Kudus dari

Yohanes 14:26; Helaman 5:29–30; serta Ajaran dan Perjanjian 11:12–13? Bagaimana asas ini dapat membantu saya mengajar lebih seperti Juruselamat?

MENJADI ALAT YANG RENDAH HATI BAGI ROH

Terkadang guru mungkin tergoda untuk berpikir bahwa pengetahuan atau metode-metode atau kepribadian mereka yang mengilhami mereka yang mereka ajar. Sikap ini mencegah mereka dari mengundang Roh Kudus untuk mengajar anggota kelas dan mengubah hati mereka. Tujuan Anda sebagai guru bukan untuk memberikan sajian yang mengesankan melainkan untuk membantu orang lain menerima pengaruh Roh Kudus, yang adalah guru sejati.

Pertanyaan untuk direnungkan. Perubahan apa yang hendaknya saya buat agar saya dapat memiliki Roh Kudus bersama saya dengan lebih penuh ketika saya mengajar? (lihat, misalnya, A&P 112:10). Untuk sebuah latihan evaluasi pribadi, lihat “Meningkatkan Diri Sebagai Guru Seperti Kristus” dalam buku ini.

Contoh tulisan suci. Apa yang Roh ini ajarkan kepada saya sewaktu saya membaca mengenai bagaimana Alma dan para putra Mosia menjadi “alat

dalam tangan Allah”? (Mosia 27:32–37; Alma 17:1–12; 26; 29).

BERSIKAP FLEKSIBEL

Sering kali momen-momen pengajaran terbaik terjadi secara tak terduga—misalnya, ketika seseorang membagikan sebuah pengalaman atau mengajukan sebuah pertanyaan yang menuntun pada pembahasan yang bermakna. Luangkanlah waktu untuk momen-momen seperti itu. Dengarkan bisikan-bisikan—baik sewaktu Anda merencanakan dan sewaktu Anda mengajar—dan bersedialah mengubah rencana Anda bila perlu untuk mengikuti bisikan-bisikan yang Anda terima. Jika Anda secara rohani siap, Tuhan dapat memberikan kepada Anda “pada saat yang tepat, apa yang akan kamu katakan” (A&P 100:6). Ingat bahwa adalah lebih penting untuk mengikuti perasaan-perasaan dari Roh daripada mencakup sejumlah materi tertentu.

Pertanyaan untuk direnungkan. Kapan saya pernah merasakan Roh yang membimbing saya sebagai guru? Apa yang dapat saya lakukan untuk menerima bimbingan-Nya dengan lebih sering?

Contoh tulisan suci. Sewaktu saya membaca 3 Nefi 17:1–9, apa yang saya pelajari dari teladan Juruselamat sewaktu Dia menanggapi kebutuhan dari mereka yang Dia ajar?

SERINGLAH MEMBERIKAN KESAKSIAN ANDA

Kesaksian Anda yang sederhana dan tulus tentang kebenaran rohani dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap mereka yang Anda ajar. Sebuah kesaksian adalah paling kuat ketika itu langsung dan sepenuh hati. Kesaksian tidak perlu fasih atau panjang lebar dan

MENGUNDANG PELAJAR UNTUK BERTINDAK

Keinsafan yang sesungguhnya melibatkan lebih dari sekadar merasakan Roh meneguhkan kebenaran kepada jiwa kita; kita juga harus bertindak berdasarkan kebenaran-kebenaran tersebut. Selain membantu pelajar merasakan dan mengenali Roh, bantulah mereka

bertindak berdasarkan bisikan-bisikan yang mereka terima. Untuk mempelajari lebih banyak lagi mengenai mengundang pelajar untuk bertindak, lihat “Mengundang Pelajar untuk Bertindak” dalam buku sumber ini.



tidak perlu diawali dengan “Saya ingin memberikan kesaksian saya.” Seringlah memberikan kesaksian tentang asas-asas tertentu yang sedang Anda ajarkan. Presiden Joseph F. Smith mengajarkan bahwa “kesaksian seperti itu adalah bagaikan sebuah segel yang membuktikan keaslian” asas.¹

Pertanyaan untuk direnungkan.

Kesempatan-kesempatan apa yang saya miliki untuk memberikan kesaksian saya saat mengajar—baik di kelas maupun di rumah saya? Bagaimana saya dapat memanfaatkan kesempatan-kesempatan ini dengan lebih baik?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari cara Alma memberikan kesaksiannya, sebagaimana yang dicatat dalam Alma 5:45–48; 36:3–4?

▶ Lihat juga video “A Man without Eloquence” (LDS.org).

MENGUNDANG ORANG LAIN UNTUK MEMBERIKAN KESAKSIAN

Untuk mengundang Roh ke dalam pengajaran Anda, imbaulah orang lain

untuk membagikan kesaksian pribadi mereka tentang kebenaran yang sedang Anda bahas. Mintalah para anggota kelas untuk membagikan perasaan atau pengalaman mereka mengenai sebuah asas Injil. Misalnya, Anda dapat menanyakan, “Bagaimana perasaan Anda tentang Kitab Mormon?” atau “Bagaimana mengikuti nabi telah memberkati keluarga Anda?” Bahkan anak-anak kecil dapat memberikan kesaksian ketika diminta dengan cara ini.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Sewaktu saya memikirkan mengenai orang-orang yang saya ajar, siapa yang saya merasa tergerak untuk diundang memberikan kesaksian?

Contoh tulisan suci. Sebagaimana dicatat dalam Matius 16:15–17 dan Yohanes 11:20–27, bagaimana Juruselamat mengundang Petrus dan Marta untuk memberikan kesaksian mereka?

▶ Lihat juga video “Thou Art the Christ” dan “Invite Us to Testify” (LDS.org).

MEMBANTU ORANG LAIN MENGENALI PENGARUH ROH

Salah satu hal paling penting yang dapat Anda lakukan sebagai guru adalah membantu mereka yang Anda ajar mengenali pengaruh Roh Kudus. Hal ini terutama sekali berlaku ketika mengajar anak-anak, remaja, dan anggota baru—Anda mempersiapkan mereka untuk menerima wahyu pribadi, menghindari tipu daya, dan mengembangkan kemandirian rohani. Sewaktu dibisikkan oleh Roh Kudus, tanyakan kepada pelajar apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka merasa tergerak untuk lakukan. Bantulah mereka menghubungkan perasaan rohani mereka dengan pengaruh Roh Kudus.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya mengetahui ketika Roh hadir sewaktu saya mengajar?

Contoh tulisan suci. Bagaimana saya dapat menggunakan Galatia 5:22–23; Moroni 7:13; serta Ajaran dan Perjanjian 8:2–3 untuk membantu anggota kelas mengenali pengaruh Roh Kudus?

1. *Gospel Doctrine*, edisi ke-5 (1939), 206.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Belajar bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Jika pantas, mintalah para guru untuk membagikan perasaan rohani apa pun yang telah mereka miliki selama pembahasan ini. Apa yang akan mereka lakukan untuk dibimbing oleh Roh di

lain waktu mereka mengajar? Dalam pertemuan dewan guru berikutnya, undanglah mereka untuk membagikan pengalaman mereka.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Persiapkan Diri Anda Secara Rohani

Sebagai persiapan bagi pelayanan-Nya di bumi, Juruselamat “dituntun oleh Roh” untuk berpuasa, berdoa, dan “untuk berada bersama Allah” (Terjemahan Joseph Smith, Matius 4:1 [dalam Matius 4:1, catatan kaki b]). Pengajaran Injil yang kuat berarti tidak hanya mempersiapkan pelajaran tetapi juga mempersiapkan diri kita. Karena Roh adalah guru sejati dan sumber keinsafan yang sesungguhnya, guru Injil yang efektif—sebelum mereka memikirkan mengenai mengisi waktu kelas—berfokus untuk mengisi hati mereka dengan Roh Kudus.

“SIMPANLAH BAIK-BAIK ... FIRMAN KEHIDUPAN”

Menelaah firman Allah dengan doa yang sungguh-sungguh menempatkan kita selaras dengan Roh Kudus. Dia kemudian dapat mengilhami kita untuk memanfaatkan apa yang telah kita pelajari sewaktu kita mengajar dan mengangkat orang lain. Untuk alasan ini, adalah paling baik untuk secara tekun menelaah tulisan suci dan perkataan para nabi *sebelum* mencari materi-materi tambahan untuk merencanakan sebuah pelajaran. Tuhan menjanjikan bahwa jika kita “menyimpan baik-baik dalam pikiran [kita] secara berkelanjutan firman kehidupan, ... itu yang akan dibagikan kepada [kita] pada jam yang tepat” apa yang hendaknya kita ucapkan dan bagaimana kita hendaknya mengajar (A&P 84:85).

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa artinya “menyimpan baik-baik” tulisan suci dalam benak saya? Kapan saya telah merasakan bahwa sebuah tulisan suci adalah harta bagi saya?

Contoh tulisan suci. Ketika Hyrum Smith ingin mengetahui bagaimana dia dapat berperan serta dalam pekerjaan Pemulihan, Tuhan menanggapi dengan wahyu yang dicatat dalam Ajaran dan Perjanjian 11 (lihat juga A&P 23:3). Apa nasihat yang saya temukan di sana yang berlaku bagi saya sebagai guru?

MENCARI WAHYU SETIAP HARI

Wahyu sering datang “baris demi baris” (2 Nefi 28:30), tidak sekaligus. Jadi yang paling baik adalah mulai mempersiapkan mengajar paling tidak satu minggu lebih awal. Sewaktu Anda merenungkan bagaimana asas-asas Injil yang Anda ajarkan akan memberkati anggota kelas Anda, gagasan dan perasaan akan datang di sepanjang kehidupan sehari-hari Anda—sewaktu Anda dalam perjalanan ke tempat kerja, melakukan pekerjaan rutin rumah tangga, atau berinteraksi dengan keluarga dan teman-teman. Jangan memikirkan persiapan rohani sebagai sesuatu yang Anda sediakan waktunya melainkan sebagai sesuatu yang selalu Anda lakukan.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya lakukan agar lebih tanggap terhadap bimbingan rohani setiap hari?

Contoh tulisan suci. Apa pelajaran-pelajaran Injil yang Juruselamat temukan dalam kegiatan setiap hari? (lihat, sebagai contoh, Matius 13:1–23; Yohanes 4:6–14).

Lihat juga David A. Bednar, “Quick to Observe,” *Ensign*, Desember 2006, 30–36.

MENCATAT PERASAAN

Ketika pengertian dan perasaan mengenai sebuah pelajaran datang, temukan sebuah cara untuk mencatatnya sehingga Anda dapat mengingatnya

dan merujuknya kemudian. Anda dapat membawa buku catatan, kartu-kartu kecil, atau perangkat elektronik sehingga Anda dapat mencatat perasaan-perasaan saat itu juga, sementara “masih berada di dalam Roh” (A&P 76:80, 113). Ketika Anda mencatat perasaan-perasaan rohani, Anda menunjukkan kepada Tuhan bahwa Anda menghargai pengajaran-Nya, dan Dia akan memberkati Anda dengan wahyu yang lebih sering.

Imbaulah mereka yang Anda ajar untuk mencatat perasaan-perasaan mereka juga. Anak-anak muda dapat diimbau untuk membagikan wawasan dan pengalaman mereka kepada orangtua dan saudara kandung mereka. Penatua Richard G. Scott telah menjanjikan: “Pengetahuan yang secara cermat dicatat adalah pengetahuan yang tersedia pada saat dibutuhkan [Mencatat pengajaran rohani] meningkatkan kemungkinan Anda menerima terang yang lebih lanjut.”¹

Pertanyaan untuk direnungkan. Metode-metode untuk mencatat perasaan-perasaan rohani apa yang paling efektif bagi saya?

Contoh tulisan suci. Ketika Juruselamat mengunjungi orang-orang Nefi, Dia meminta untuk melihat catatan-catatan mereka. Apa yang saya pelajari dari firman-Nya dalam 3 Nefi 23:7–14 mengenai mencatat ilham yang saya terima?

1. Richard G. Scott, “Acquiring Spiritual Knowledge,” *Ensign*, November 1993, 88.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini. Misalnya, Anda

dapat mengundang mereka untuk membagikan perasaan apa pun yang telah mereka terima sewaktu mereka menelaah contoh-contoh tulisan suci.

Mengundang. Undanglah guru untuk mencatat perasaan-perasaan rohani yang mereka terima sewaktu mereka mempersiapkan untuk kesempatan mengajar mereka berikutnya—termasuk

kesempatan-kesempatan di rumah dan bersama keluarga mereka. Dalam pertemuan dewan guru berikutnya, mintalah mereka saling membagikan apa yang telah mereka catat, bila pantas.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Menjalankan Injil Yesus Kristus

Juruselamat, Sang Guru, adalah teladan sempurna akan kepatuhan kepada Bapa-Nya. Untuk menjadi guru seperti Kristus, barangkali hal paling penting yang dapat Anda lakukan adalah mengikuti teladan Juruselamat tentang kepatuhan dan menjalankan Injil dengan segenap hati Anda—di rumah, di Gereja, dan di tempat lain mana pun. Ini adalah cara utama untuk memenuhi syarat menerima penemanan dari Roh Kudus. Anda tidak harus sempurna, cukup berusaha dengan tekun—dan mencari pengampunan melalui Pendamaian Juruselamat kapan saja Anda tersandung. Presiden Boyd K. Packer mengajarkan, “Kekuatan datang ketika seorang guru telah melakukan semampu dia untuk mempersiapkan diri, tidak hanya pelajaran tertentu, tetapi juga dalam menyelaraskan kehidupannya dengan Roh.”¹

MENIRU KEHIDUPAN JURUSELAMAT

Adalah membantu mempelajari cara-cara Juruselamat mengajar—metode-metode yang Dia gunakan dan hal-hal yang Dia ucapkan. Tetapi kekuatan Juruselamat untuk mengajar dan mengangkat orang lain datang dari cara Dia menjalani hidup dan orang macam apa Dia adanya. Semakin tekun Anda berusaha untuk *hidup* seperti Yesus Kristus, semakin mampu Anda *mengajar* seperti Dia.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Sewaktu saya memikirkan mengenai guru-guru yang berpengaruh dalam kehidupan saya, sifat-sifat seperti Kristus apa yang saya perhatikan mereka miliki? Sifat-sifat seperti Kristus apa yang menurut saya hendaknya saya kembangkan lebih penuh lagi? (Untuk kegiatan evaluasi pribadi, lihat “Meningkatkan Diri Sebagai Guru Seperti Kristus” dalam buku ini.)

Contoh tulisan suci: Ajaran dan Perjanjian 4:5–6 mencantumkan sifat-sifat yang membuat kita memenuhi syarat untuk melayani dalam pekerjaan Tuhan. Bagaimana Juruselamat meneladkan sifat-sifat ini? Bagaimana saya dapat mengembangkannya?



MENJADI KESAKSIAN YANG HIDUP

“Anda mengajar sebagaimana Anda adanya,” Penatua Neal A. Maxwell mengajarkan. “Sifat-sifat Anda akan lebih diingat ... daripada suatu kebenaran tertentu dalam suatu pelajaran tertentu. Inilah yang seharusnya

terjadi, karena jika kemuridan kita serius, itu akan terlihat.”² Ketika Anda ingin mengajar mengenai pengampunan, lakukan upaya khusus untuk mengampuni mereka yang telah menyakiti Anda. Ketika Anda ingin mengajar mengenai doa, pastikan doa-doa Anda sendiri konsisten dan bermakna. Pengalaman pribadi Anda

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Misalnya, Anda dapat bertanya, “Menurut Anda apa arti menjadi kesaksian yang hidup?”

Mengundang. Mintalah para guru untuk memerhatikan perasaan-perasaan rohani yang mereka terima selama pembahasan ini. Mintalah mereka mempertimbangkan apa yang Roh katakan agar

mereka lakukan untuk menjalankan Injil Yesus Kristus lebih penuh lagi. Imbualah mereka untuk mencatat dan bertindak berdasarkan bisikan-bisikan itu.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.



akan memungkinkan Anda untuk memberikan kesaksian yang kuat mengenai asas-asas yang Anda ajarkan. Karena Anda menjalankannya, Roh Kudus dapat memberikan kesaksian bahwa apa yang Anda ajarkan adalah benar. Dan orang-orang yang Anda ajar akan melihat dalam kehidupan Anda berkat-berkat dari menjalankan Injil.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa asas-asas Injil yang akan saya ajarkan dalam beberapa minggu ke depan? Apa yang dapat saya lakukan untuk menjalankan asas-asas itu dengan lebih penuh?

Contoh tulisan suci. Selama Perjamuan Terakhir, para murid berdebat mengenai siapa di antara mereka yang terbesar (lihat Lukas 22:14, 24–27). Bagaimana Juruselamat mengajar mereka mengenai kebesaran? (lihat Yohanes 13:1–17).

▶ Lihat juga video “Living the Gospel Brings Power” (LDS.org).

BERTOBAT

Dalam upaya Anda untuk hidup dan mengajar lebih seperti Juruselamat, terkadang tanpa dapat dihindari Anda akan gagal. Jangan patah semangat; alih-alih, biarkan kesalahan dan kelemahan Anda memalingkan Anda kepada Bapa Surgawi dan Juruselamat. Menarik kekuatan dari Pendamaian Kristus. Ingatlah bahwa pertobatan bukan hanya untuk mengatasi dosa-dosa besar. Ini adalah proses membuat perubahan-perubahan yang diperlukan untuk menjadi lebih seperti Bapa Surgawi dan Juruselamat setiap hari. Bagaimanapun, ini justru adalah hal yang Anda coba lakukan untuk mengilhami para anggota kelas Anda.

Pertanyaan untuk direnungkan. Sewaktu saya menelaah kehidupan saya, perubahan-perubahan apa yang didorong oleh Roh agar saya lakukan untuk menjadi lebih seperti Yesus Kristus?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari mengenai hubungan antara pertobatan dan mengajar dari perkataan Amon dalam Alma 26:21–22?

1. Boyd K. Packer, *Teach Ye Diligently* (1975), 306.
2. Neal A. Maxwell, “But a Few Days” (ceramah kepada para pendidik keagamaan CES, 10 September 1982), 2, si.lds.org.

Menciptakan Lingkungan yang Mengundang Roh

Pikirkanlah mengenai beberapa tempat di mana Juruselamat mengajar—Danau Galilea, Bukit Perubahan Rupa, bait suci-bait suci di Yerusalem dan Bountiful. Apa yang membuat lingkungan-lingkungan ini cocok untuk pengajaran yang telah Juruselamat lakukan di sana? Sebagai guru kelas-kelas di hari Minggu atau pertemuan kuorum, Anda mungkin merasa bahwa Anda memiliki sedikit kendali terhadap lingkungan di mana Anda mengajar. Tetapi ada banyak hal yang dapat Anda lakukan—baik terhadap lingkungan fisik maupun suasana rohaninya—untuk mengundang Roh ke dalam ruang kelas Anda.

PERSIAPKAN LINGKUNGAN FISIK

Walaupun Roh dapat mengajar kita terlepas di mana pun kita berada, lingkungan sekitar kita dapat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan kita untuk belajar dan merasakan kebenaran. Perhatikan bagaimana perasaan Anda saat Anda memasuki kelas Anda. Apakah rapi dan bersih? Apakah pengaturan tempat duduk memungkinkan bagi para pelajar untuk mudah saling berinteraksi? Apakah setiap orang dapat mendengar Anda dan para anggota kelas yang lain? Apakah ada gangguan apa pun dalam ruangan yang mungkin membuat lebih sulit bagi pelajar untuk merasakan Roh?

Selain menyingkirkan potensi gangguan, pikirkanlah apa yang dapat Anda tambahkan pada ruangan untuk mengundang Roh. Misalnya, musik pendahuluan (termasuk nyanyian pujian yang telah direkam atau musik khidmat yang lain) dapat mengimbau sikap khidmat sewaktu para anggota kelas tiba. Gambar-gambar dan tampilan visual—selain merupakan alat bantu mengajar yang efektif—dapat menciptakan suasana yang ramah dan hangat.

Anda mungkin dapat meminta seorang anggota presidensi Sekolah Minggu atau pemimpin organisasi pelengkap yang lain untuk membantu Anda

membuat pengaturan seperti itu dalam ruang kelas Anda. Ini akan memungkinkan Anda memfokuskan perhatian Anda pada para anggota kelas.

Setelah Anda melakukan semampu Anda untuk menciptakan lingkungan yang tepat untuk mengajar, ingatlah bahwa mengajarkan ajaran yang murni dapat membuat lingkungan fisik apa pun menjadi tempat pembelajaran rohani yang kuat.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Hal-hal apa dalam ruang kelas saya yang dapat membantu menciptakan lingkungan di mana Roh dapat hadir? Perubahan-perubahan apa yang mungkin perlu saya lakukan dalam ruang kelas saya?

Contoh tulisan suci. Bagaimana petunjuk-petunjuk Tuhan untuk menegakkan “rumah pembelajaran” dan “rumah ketertiban” (lihat A&P 88:119–120) dapat berlaku bagi pemanggilan saya sebagai guru?

MEMELIHARA SUASANA YANG PENUH KASIH

Beberapa faktor yang mengundang Roh tidak terlalu kentara—sikap pelajar, cara mereka saling berperilaku, dan cara mereka merasakan mengenai Injil. Bantulah para anggota kelas Anda memahami bahwa mereka

masing-masing memengaruhi roh dalam kelas. Imbullah mereka untuk membantu Anda menciptakan lingkungan yang terbuka, penuh kasih, dan terhormat sehingga setiap orang merasa nyaman untuk membagikan pengalaman, pertanyaan, serta kesaksian mereka.

Teladan Anda memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap pelajar, khususnya jika Anda mengajar remaja dan anak-anak. Sambutlah para anggota kelas dengan senyum yang tulus dan jabatlah tangan mereka saat mereka tiba. Melalui perkataan dan tindakan Anda, tunjukkan kepada mereka bahwa Anda mengasihi Injil dan bahwa Anda peduli terhadap pertumbuhan rohani mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat para anggota kelas saya lakukan untuk memastikan bahwa setiap orang merasa disambut dan nyaman dalam lingkungan pembelajaran kami? Adakah sesuatu yang perlu saya lakukan untuk menjadi teladan yang lebih baik?

Contoh tulisan suci. Apa yang Juruselamat lakukan untuk membantu para murid-Nya belajar untuk “saling mengasihi”? (Yohanes 13:34).

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Undanglah para guru untuk menerapkan gagasan-gagasan seperti yang terdapat di bagian ini untuk menciptakan suasana yang hangat dan mengundang dalam ruangan di mana

Anda bertemu. Anda dapat menugaskan seorang guru untuk bertanggung jawab mempersiapkan ruangan untuk pertemuan dewan guru berikutnya.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Memanfaatkan Saat-Saat Mengajar yang Spontan

Kebanyakan pengajaran Juruselamat tidak berlangsung dalam sinagoge melainkan dalam lingkungan sehari-hari yang tidak formal—saat makan bersama para murid-Nya, menimba air dari sumur, atau berjalan melewati sebuah pohon ara. Bahkan meskipun kesempatan Anda satu-satunya untuk berinteraksi dengan anggota kelas adalah di hari Minggu, perhatikanlah tanda-tanda bahwa mereka siap untuk belajar—bahkan meskipun mereka siap untuk mempelajari sesuatu yang belum Anda rencanakan untuk ajarkan.

BERSIAPLAH SELALU

Saat-saat pengajaran tidak formal berlalu dengan cepat, jadi adalah penting sekali untuk memanfaatkannya ketika itu muncul. Misalnya, komentar seorang anggota kelas mengenai sebuah film baru yang memiliki pesan yang berbahaya dapat menjadi suatu kesempatan, sebagaimana diarahkan oleh Roh, untuk membedakan standar-standar Tuhan dengan cara-cara dunia. Hujan badai dapat menjadi kesempatan untuk membicarakan mengenai bagaimana Injil melindungi kita dari banyak badai kehidupan. Percakapan-percakapan ini paling efektif pada saat kesempatan itu muncul, bukan di lain waktu ketika topik tersebut muncul dalam buku pedoman. Karena saat-saat seperti itu muncul secara tidak terduga, Anda tidak dapat mempersiapkannya seperti yang akan Anda persiapkan untuk sebuah pelajaran. Akan tetapi, Anda dapat mempersiapkan *diri Anda* dengan “siap sedia” (1 Petrus 3:15) dan peka terhadap Roh. Juruselamat tidak melihat pengajaran sebagai suatu peran yang Dia ambil sekali seminggu; alih-alih, menjadi guru adalah bagian dari siapa Dia sesungguhnya. Jika Anda melihat diri Anda sendiri sebagai seorang guru Injil setiap saat, Anda dapat menjadikan setiap saat sebagai momen untuk mengajar.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Kesempatan-kesempatan apa yang saya

miliki untuk mengajar yang mungkin berada di luar pelajaran yang direncanakan? Apa yang dapat saya lakukan untuk memastikan bahwa saya selalu siap untuk memanfaatkan saat-saat seperti itu?

Contoh tulisan suci. Bagaimanakah perkataan Alma mengenai berdiri sebagai saksi “di segala waktu” dan “di segala tempat” (Mosaia 18:9) berlaku bagi saya sebagai seorang guru? (Lihat juga A&P 84:85).

BERSIKAP JELI

Sewaktu Anda memerhatikan apa yang sedang terjadi dalam kehidupan para anggota kelas Anda, Anda akan menemukan kesempatan mengajar yang sangat baik. Misalnya, seorang remaja yang memiliki kesulitan untuk membuat sebuah keputusan mungkin siap untuk belajar mengenai bagaimana menerima wahyu pribadi, atau seorang anak yang menghadapi rasa takut mungkin siap untuk belajar mengenai Roh Kudus sebagai Penghibur. Komentar yang pelajar berikan atau pertanyaan yang mereka ajukan dapat menuntun pada saat-saat pengajaran.

Pertanyaan untuk direnungkan. Kapan saya telah diberkati oleh seorang anggota keluarga atau guru yang memerhatikan bahwa saya siap untuk mempelajari sesuatu?

Contoh tulisan suci. Apa yang Juruselamat amati mengenai orang-orang Farisi

dan ahli-ahli Taurat yang menuntun Dia untuk mengajarkan kepada mereka perumpamaan-perumpamaan dalam Lukas 15? (lihat ayat 1–2).

SELALU ADA DAN DAPAT DIAKSES

Beberapa momen pengajaran terbaik diawali sebagai sebuah pertanyaan atau kekhawatiran dalam hati seorang anggota kelas. Namun, jika Anda tampaknya terlalu sibuk, terlalu menghakimi, atau terlalu fokus untuk mencakup materi yang telah dipersiapkan, mereka yang Anda ajar mungkin tidak merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan atau membagikan kekhawatiran mereka kepada Anda. Bersedialah mengesampingkan apa yang telah Anda rencanakan, sebagaimana digambarkan oleh Roh, dan mendengarkan kekhawatiran anggota kelas. Biarlah mereka mengetahui melalui perkataan dan tindakan Anda bahwa Anda ingin sekali mendengarkan mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apakah mereka yang saya ajar tahu bahwa saya tertarik dengan pertanyaan mereka? Bagaimana saya dapat menyampaikan ketertarikan saya dengan lebih baik?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari Markus 5:22–34; 6:30–44; dan 3 Nefi 17 mengenai kesediaan Juruselamat untuk mengajar dan memberkati orang-orang ketika mereka membutuhkan bantuan-Nya?

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran. Beberapa momen pengajaran terbaik mungkin muncul selama bagian dari pertemuan ini.

Belajar bersama. Undanglah guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Mintalah guru untuk membuat sebuah daftar kegiatan-kegiatan yang biasa mereka lakukan selama minggu sebelumnya (seperti menyelesaikan pekerjaan rutin rumah tangga, bermain game bersama anggota keluarga,

menonton film atau kegiatan olahraga, atau pergi berbelanja). Undanglah mereka untuk membahas bagaimana kegiatan-kegiatan ini dapat digunakan sebagai kesempatan untuk mengajar.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Buatlah Rencana

Tuhan memerintahkan, “Aturlah dirimu; persiapkanlah segala hal yang perlu” (A&P 88:119). Mengatur sebuah rencana pengajaran sebelum Anda mengajar dapat membantu Anda mengidentifikasi asas-asas Injil yang Anda rasa paling baik memenuhi kebutuhan pelajar Anda dan mengidentifikasi sumber-sumber untuk mendukung asas-asas ini. Itu juga dapat memungkinkan Roh untuk mengarahkan Anda pada lingkungan yang tidak terburu-buru. Setelah melakukan pekerjaan ini lebih awal, Anda akan mampu memfokuskan pada pelajar Anda sementara Anda mengajar, alih-alih pada apa yang akan Anda katakan berikutnya. Anda juga akan lebih siap untuk menanggapi bisikan-bisikan rohani untuk menyesuaikan rencana-rencana Anda bila diperlukan.

FOKUSKAN PADA ASAS-ASAS YANG AKAN MEMBERKATI PELAJAR ANDA

Fokus utama rencana pengajaran Anda hendaknya kebutuhan dari orang-orang yang Anda ajar dan asas-asas Injil yang akan memenuhi kebutuhan tersebut. Sewaktu Anda dengan doa yang sungguh-sungguh menelaah petikan tulisan suci dan ajaran kenabian yang ditugaskan untuk Anda ajarkan, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang saya temukan di sini yang akan sangat bermakna bagi para anggota kelas saya?” Sebagai contoh, jika Anda mengajar mengenai Pendamaian Yesus Kristus, Anda mungkin merasa bahwa sebagian anggota kelas mengalami kesulitan mengampuni mereka sendiri bahkan setelah mereka bertobat. Anda mungkin merasa tergerak untuk membagikan kepada mereka janji berikut dalam Yesaya 1:18: “Meskipun dosa-dosa Anda semerah kirmizi, itu akan menjadi seputih salju.”

Membiarkan Roh menuntun perencanaan Anda. Dia dapat menuntun Anda

pada petikan tulisan suci, ajaran kenabian, dan gagasan-gagasan dalam buku pedoman pelajaran yang akan bermakna bagi anggota kelas dengan cara-cara yang mungkin tidak Anda antisipasi.

Pertanyaan untuk direnungkan. Asas-asas apa yang akan saya ajarkan dalam pelajaran-pelajaran ke depan? Manakah dari asas-asas ini yang menurut saya dapat paling baik memenuhi kebutuhan para anggota kelas saya?

Contoh tulisan suci: Alma 39–42 berisikan nasihat Alma kepada putranya, Korianon. Kebutuhan-kebutuhan apa yang Alma rasakan dalam diri putranya? Asas-asas apa yang dia merasa tergerak untuk ajarkan? Apa yang dapat saya pelajari dari teladan Alma?

MENEMUKAN SUMBER-SUMBER YANG Mendukung ASAS-ASAS

Sewaktu Anda membuat rencana pengajaran Anda, carilah cara-cara untuk membantu pelajar memahami asas-asas Injil yang Anda rencanakan untuk Anda bahas. Tulisan suci dan perkataan nabi yang hidup adalah sumber

utama Anda—bacalah itu sebelum mencari materi tambahan. Tulisan suci apa yang membantu mengajarkan asas tersebut? Apakah asas ini dikemukakan dalam ceramah konferensi umum baru-baru ini? Pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat Anda ajukan yang akan membantu pelajar merenungkan dan menerapkan asas tersebut? Adakah sumber-sumber lain yang dapat mendukung asas tersebut—cerita-cerita, pelajaran dengan benda, gambar-gambar, video, nyanyian pujian, atau lagu anak-anak? Sebagian besar sumber seperti itu disarikan dalam bahan kurikulum Gereja, dalam majalah Gereja, atau di LDS.org. Untuk setiap asas yang akan Anda ajarkan, buatlah daftar beberapa pertanyaan dan sumber-sumber pendukung yang dapat Anda gunakan. Mungkin tidak perlu—atau memungkinkan—untuk menggunakan semuanya, tetapi adalah baik untuk siap menggunakannya sekiranya itu dibutuhkan.

Pertanyaan untuk direnungkan. Sumber-sumber apa yang telah saya lihat digunakan oleh guru lain untuk





mengajar sebuah asas Injil dengan efektif? Sumber-sumber apa yang dapat saya gunakan?

Contoh tulisan suci. Apa yang membuat saya terkesan mengenai cara Juruselamat memperjelas sebuah asas dalam Lukas 10:25–37?

Lihat juga bagian “Menggunakan Musik, Cerita, dan Seni untuk Mengajarkan Ajaran” dalam sumber ini.

BERSEDIA MENGADAPTASI

Persiapan dan rencana pelajaran yang diatur dengan doa yang sungguh-sungguh dapat memberikan berkat yang besar kepada siswa Anda, tetapi Anda hendaknya bersedia mengadaptasi rencana pelajaran Anda selama kelas berlangsung sebagaimana ditunjukkan oleh Roh. Perhatikan dengan cermat komentar-komentar dan pertanyaan-pertanyaan dari mereka yang Anda ajar; Roh mungkin mengimbau Anda untuk meluangkan lebih banyak waktu pada suatu asas tertentu daripada yang telah Anda rencanakan atau untuk membahas suatu masalah yang bukan bagian dari rencana pelajaran Anda.

Ingatlah bahwa pertumbuhan rohani perorangan yang Anda ajar lebih penting daripada menyajikan semua yang telah Anda rencanakan. Dan sebagian besar dari pertumbuhan rohani itu akan terjadi di luar ruang kelas. Rencanakan pertanyaan-pertanyaan yang mengimbau pelajar untuk membagikan apa yang mereka pelajari sendiri dan dalam keluarga mereka. Semakin Anda

mempelajari lebih awal dengan tekun, semakin siap Anda akan mampu mengadaptasi dan mendukung kebutuhan-kebutuhan individu.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya lakukan untuk memastikan saya mengindahkan bisikan-bisikan Roh sewaktu saya mengajar?

Contoh tulisan suci. Apa yang dapat saya pelajari dari Ajaran dan Perjanjian 11:21 mengenai peranan Roh dalam mengajar?

GAGASAN UNTUK PENGAJARAN

Sewaktu Anda membuat rencana Anda, pertimbangkan undangan apa yang akan Anda berikan untuk dilakukan oleh anggota kelas untuk membantu mereka belajar dari tulisan suci dan perkataan dari para nabi zaman akhir. Berikut adalah beberapa gagasan yang dapat Anda terapkan pada hampir semua tulisan suci maupun topik apa pun. Gagasan lainnya dapat ditemukan dalam bahan-bahan kurikulum Gereja. Namun, gagasan-gagasan terbaik sering kali akan datang kepada Anda melalui Roh sewaktu Anda memikirkan kebutuhan-kebutuhan mereka yang Anda ajar.

Anggota kelas dapat:

- Membuat daftar asas-asas atau kebenaran-kebenaran yang mereka temukan dalam sebuah petikan tulisan suci. Kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan contoh-contoh apa dalam ayat-ayat tersebut yang membantu mereka memahami asas-asas ini?

- Mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah petikan tulisan suci atau ceramah konferensi umum.

- Membagikan bagaimana mereka akan mengajarkan sebuah asas kepada keluarga atau teman-teman mereka. Bagaimana mereka akan mengajarkan asas tersebut kepada seorang anak? Kepada seseorang dari kepercayaan lain?

- Membandingkan dua atau lebih cerita atau petikan tulisan suci. Pengertian apa yang mereka peroleh dari perbandingan ini?

- Menemukan dan menyanyikan nyanyian pujian mengenai sebuah asas Injil.

- Merangkum sebuah petikan tulisan suci dengan kata-kata mereka sendiri.

- Mencocokkan ayat-ayat dengan gambar-gambar yang berhubungan. Bagaimana gambar-gambar ini membantu mereka memahami dengan lebih baik petikan tulisan suci tersebut?

- Memainkan peran sebuah situasi yang berhubungan dengan sebuah asas Injil.

- Menyaksikan media yang diproduksi Gereja yang berhubungan dengan asas, seperti DVD atau klip video yang ada di LDS.org.

- Menjelaskan bagaimana sebuah gambar atau benda berhubungan dengan sebuah asas Injil.

CONTOH RENCANA PENGAJARAN

Ada banyak cara untuk mengatur rencana pengajaran. Gunakan apa yang berhasil paling baik bagi Anda dan orang-orang yang Anda ajar. Berikut adalah satu kemungkinan pendekatan.

Undangan untuk saling berbagi: Anda dapat mulai dengan mengimbau para anggota kelas untuk saling membagikan pikiran dan pengalaman. Mereka dapat membagikan pemahaman yang mereka miliki ketika membaca tulisan suci, pengalaman-pengalaman yang mereka miliki ketika menerapkan asas-asas yang diajarkan dalam tulisan suci, atau pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki mengenai topik minggu ini.

Mengajarkan ajaran: Pikirkanlah cara-cara Anda dapat membantu anggota kelas menemukan sendiri kebenaran-kebenaran Injil. Itu akan membantu mengatur pemikiran dan materi Anda lebih awal. Misalnya, jika topik Anda adalah pemulihan imam, Anda dapat menggunakan metode sebagai berikut:

Asas-Asas	Tulisan suci pendukung	Pertanyaan	Alat bantu mengajar
Ketika Dia menegakkan Gereja-Nya, Yesus Kristus memberikan wewenang imamat kepada para Rasul-Nya.	Matius 10:1; Kisah Para Rasul 2:37–47; Ibrani 5:4	Apa yang tulisan suci ini ajarkan kepada Anda mengenai pentingnya wewenang imamat?	Gambar Kristus menahbiskan Dua Belas Rasul-Nya
Karena kejahatan yang menyebar luas, termasuk pembunuhan banyak Rasul, Tuhan menarik wewenang imamat dari bumi.	Amos 8:11–12; Matius 24:9–11; Kisah Para Rasul 20:29–30; 2 Tesalonika 2:1–4; Mormon 1:13–14	Bukti-bukti tentang Kemurtadan apa yang telah Anda lihat di dunia?	Analogi: Umpamakan Anda berada di dalam sebuah ruangan yang diterangi dengan 12 lampu dan lampu-lampu tersebut dimatikan satu per satu. Bagaimana ini berkaitan dengan para Rasul dan kehilangan wewenang imamat?
Imamat dipulihkan kepada Joseph Smith oleh mereka yang memegangnya pada zaman dahulu.	A&P 13:1; 27:12–13; 110; Joseph Smith—Sejarah 1:68–72	Setelah Anda mempelajari pemulihan imamat, apa yang telah Roh ajarkan kepada Anda?	Video: “Restoration of the Priesthood” (LDS.org)
Sekarang berkat-berkat imamat tersedia bagi semua orang.	A&P 1:20; 84:19–20	Bagaimana imamat telah memberkati Anda dan keluarga Anda?	“Semua Bangsa Dengar Suara Surga!” <i>Nyanyian Rohani</i> , no. 124

Mengimbau penerapan: Suatu saat selama pelajaran, imbaulah para anggota kelas untuk merenungkan perasaan-perasaan rohani yang telah mereka miliki selama kelas dan apa yang mereka merasa terilhami untuk lakukan karena apa yang telah mereka pelajari.

Mengimbau pembelajaran lebih lanjut: Adalah sering kali membantu untuk memberi tahu anggota kelas apa yang akan mereka bahas selama minggu depan dan undanglah mereka untuk mempersiapkan diri lebih awal di rumah.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Belajar bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Sebagai kelompok, bekerjalah bersama untuk mempersiapkan sebuah contoh rencana untuk pelajaran yang akan datang, dengan merujuk pada buku pedoman mengajar yang relevan bila sesuai. Anda dapat menggunakan contoh rencana di bagian ini atau rencana yang lain. Undanglah para guru untuk membuat sebuah rencana pelajaran

untuk pelajaran mereka berikutnya dan membawanya pada pertemuan dewan guru berikutnya untuk menerima umpan balik dari para guru yang lain.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Mengajarkan Ajaran

(Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja [2010], 5.5.4)

Juruselamat berfirman, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku” (Yohanes 7:16). Ajaran Bapa terdiri dari kebenaran-kebenaran kekal yang, ketika diterapkan secara konsisten, menuntun pada permuliaan. Hal utama di antara kebenaran-kebenaran ini adalah Pendamaian Juruselamat dan peran pentingnya dalam rencana keselamatan. Juruselamat telah memerintahkan kita untuk “saling mengajarkan ajaran kerajaan” (A&P 88:77). Sewaktu kita melakukannya, Roh Kudus memberi kesaksian tentang kebenaran penuh ajaran tersebut dan mengilhami orang-orang untuk menjalankannya. Ajaran tidak berubah—alih-alih, itu mengubah kita, dan itu mengubah mereka yang kita ajar.

MEMUSATKAN PENGAJARAN ANDA PADA AJARAN KRISTUS

Presiden Boyd K. Packer memaparkan, “Ajaran benar yang dipahami, mengubah sikap dan perilaku.”¹ Sebagai guru Injil, Anda dapat menaruh kepercayaan bahwa “kuasa firman Allah” memiliki “pengaruh yang lebih kuat terhadap jiwa orang daripada ... apa pun” (Alma 31:5). Jika Anda berfokus semata-mata untuk menghibur para pelajar atau membuat mereka sibuk, Anda mungkin gagal menggunakan kesempatan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran kekal yang akan membantu pelajar membuat perubahan-perubahan yang berarti dalam kehidupan mereka.

Salah satu cara untuk memastikan bahwa Anda mengajarkan ajaran yang benar adalah dengan mempertimbangkan bahwa apa yang Anda ajarkan berhubungan dengan ajaran Kristus, yang dirangkum dalam 2 Nefi 31 dan 3 Nefi 27:16–21 serta yang terdapat di seluruh tulisan suci. Teruslah menanyakannya kepada diri Anda sendiri, “Bagaimana apa yang saya ajarkan akan membantu anggota kelas saya membangun iman kepada Kristus, bertobat, membuat dan mematuhi perjanjian-perjanjian dengan Allah, serta menerima Roh Kudus?”

Pertanyaan untuk direnungkan.

Bagaimana mereka yang saya ajar akan diberkati sewaktu mereka menjalankan ajaran Kristus? (lihat 3 Nefi 27:16–21).

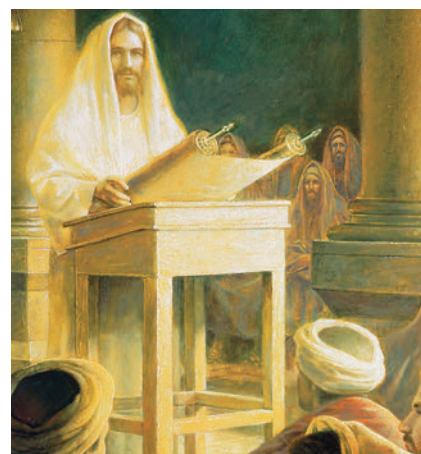
Apa konsekuensi-konsekuensi kekal yang akan terjadi jika mereka tidak menjalankan ajaran Kristus?

Contoh tulisan suci. Menurut Mosia 5:2–5, apa yang menyebabkan rakyat Raja Benyamin berubah? Apa yang Raja Benyamin ajarkan kepada mereka? (lihat Mosia 2–5). Bagaimana hal-hal yang Raja Benyamin ajarkan terkait dengan ajaran Kristus?

MENGAJAR DALAM KONTEKS RENCANA KESELAMATAN

Terkadang pelajar—khususnya remaja—bertanya-tanya apa kaitan asas-asas Injil dengan mereka atau mengapa mereka harus mematuhi perintah-perintah tertentu. Namun, jika mereka memahami rencana kekal Bapa Surgawi bagi kebahagiaan anak-anak-Nya, alasan bagi asas-asas Injil dan perintah-perintah menjadi lebih jelas dan motivasi untuk mematuhi meningkat. Misalnya, seseorang yang memahami ajaran tentang pernikahan kekal dan potensi kita untuk menjadi seperti Bapa Surgawi memiliki alasan untuk mematuhi hukum kesucian yang lebih kuat daripada hasrat untuk menghindari kehamilan atau penyakit yang tidak diinginkan.

Pertanyaan untuk direnungkan. Asas-asas apa yang akan saya ajarkan dalam pelajaran-pelajaran ke depan? Bagaimana saya dapat membantu anggota



kelas memahami asas-asas tersebut dalam konteks rencana keselamatan?

Contoh tulisan suci. Alma mengajarkan bahwa Allah memberikan perintah kepada umat-Nya setelah mengajar mereka “rencana penebusan” (lihat Alma 12:32). Bagaimana saya dapat menerapkan pola ini saat saya mengajar?

MENGGUNAKAN TULISAN SUCI DAN PERKATAAN NABI ZAMAN AKHIR

Tuhan telah memerintahkan kita untuk “saling mengajarkan ajaran kerajaan” (A&P 88:77) dan menggunakan tulisan suci untuk “mengajarkan asas-asas Injil-[Nya]” (A&P 42:12). Tulisan suci dan perkataan para nabi dan rasul zaman akhir adalah sumber-sumber kebenaran yang kita ajarkan. Di setiap kesempatan, berikan inspirasi kepada mereka yang

MENDUKUNG PEMBELAJARAN INJIL DI RUMAH

Jika orang-orang yang Anda ajar mempelajari ajaran-ajaran Injil hanya dalam kelas Anda, mereka tidak akan memiliki makanan rohani yang mereka butuhkan. Hal paling penting yang dapat Anda

lakukan untuk membantu pelajar membangun iman mereka dan menjadi lebih seperti Kristus adalah dengan mengilhami mereka untuk mempelajari dari tulisan suci sendiri dan dengan keluarga

mereka. Untuk gagasan, lihat “Mendukung Pembelajaran Injil di Rumah” dalam sumber ini.

Anda ajar untuk berpaling pada firman Allah untuk bimbingan, jawaban terhadap pertanyaan, dan dukungan. Jika pelajar akan “mengenyangkan diri dengan firman Kristus,” ajaran yang mereka dapatkan di sana akan “memberi tahu [mereka] segala sesuatu yang hendaknya [mereka] lakukan” (2 Nefi 32:3).

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat mengilhami mereka yang saya ajar untuk “mengenyangkan diri” dengan firman Allah? Bagaimana saya dapat membantu mereka menggunakan catatan kaki, Penuntun bagi Tulisan Suci, dan alat bantu belajar lainnya untuk memahami tulisan suci dengan lebih baik lagi?

Contoh tulisan suci. Contoh-contoh apa yang dapat saya temukan mengenai Juruselamat dengan menggunakan tulisan suci untuk mengajar dan bersaksi mengenai kebenaran-kebenaran Injil? (lihat, sebagai contoh, Matius 12:1–8 dan Lukas 4:16–21).

MEMBANTU SISWA MEMPERSAMAKAN TULISAN SUCI DENGAN DIRI MEREKA SENDIRI

Nefi berkata, “Aku mempersamakan segala tulisan suci dengan kami, agar itu boleh untuk keuntungan dan pembelajaran kami” (1 Nefi 19:23). Kebenaran-kebenaran Injil yang sama yang telah mengilhami dan mendukung Abraham, Ester, Lehi, dan Joseph Smith dapat membantu mereka yang Anda ajar menghadapi tantangan-tantangan modern. Untuk membantu pelajar mempersamakan tulisan suci dengan diri mereka sendiri, mintalah mereka memasukkan nama mereka ke dalam satu ayat atau merenungkan

bagaimana sebuah cerita dalam tulisan suci terkait dengan kehidupan mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Petikan-petikan tulisan suci apa yang telah memberi saya pengertian mengenai pergumulan yang telah saya hadapi?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Juruselamat mempersamakan tulisan suci dengan orang-orang yang Dia ajar? (lihat, misalnya, Lukas 4:24–32).

MEMBANTU PELAJAR MENEMUKAN KEBENARAN- KEBENARAN TULISAN SUCI

Sebelum pelajar membaca sebuah petikan tulisan suci dalam kelas, pertimbangkanlah untuk meminta mereka mencari kebenaran-kebenaran tertentu yang diajarkan dalam petikan tersebut. Terkadang kebenaran-kebenaran seperti itu dinyatakan dengan jelas, dan terkadang secara tersirat. Misalnya, Anda dapat mengatakan, “Sewaktu Anda membaca Ajaran dan Perjanjian 11:12–14, carilah kebenaran-kebenaran yang Anda pelajari mengenai Roh Kudus.”

Pertanyaan untuk direnungkan.

Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu anggota kelas mempelajari bagaimana menemukan kebenaran-kebenaran Injil dalam tulisan suci?

Contoh tulisan suci. Mengapa Juruselamat ingin orang-orang Nefi menyelidiki tulisan suci dan membaca perkataan para nabi? (lihat 3 Nefi 23:1–5).

▶ Lihat juga video “Searching the Scriptures” (LDS.org).



BERSAKSI TENTANG AJARAN YANG BENAR

Juruselamat mengajar “sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka” (Matius 7:29). Kesaksian pribadi Juruselamat memberikan wewenang atas perkataan-Nya dan membantu mereka yang Dia ajar mengenali bahwa Dia mengajarkan kebenaran-kebenaran kekal. Sewaktu Anda memberikan kesaksian tentang ajaran yang benar, Roh akan meneguhkan kebenaran ajaran tersebut di dalam hati mereka yang Anda ajar.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana kesaksian saya telah diperkuat oleh kesaksian yang kuat dari orang lain?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari teladan Alma mengenai memberikan kesaksian tentang kebenaran? (lihat Alma 5:43–48).

1. Boyd K. Packer, “Jangan Takut,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2004, 79.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Mintalah para guru untuk membagikan beberapa tulisan suci favorit

mereka. Bahaslah berbagai cara di mana setiap tulisan suci dapat dipersamakan dengan kehidupan pelajar.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Menggunakan Musik, Cerita, dan Seni untuk Mengajarkan Ajaran

Ketika Allah menciptakan bumi, Dia mengisinya dengan beragam binatang, tanaman, dan bentang alam untuk memberikan kekayaan serta keindahan bagi kehidupan kita. Carilah cara-cara Anda dapat menambahkan berbagai upaya untuk mengajarkan Injil. Dengan melakukannya maka akan menambah kekayaan dan keindahan pada pengalaman bagi pelajar, dan itu juga akan membantu Anda menjangkau pelajar yang memiliki berbagai kebutuhan. Pertimbangkanlah bagaimana menggunakan musik, cerita, gambar, dan bentuk seni lainnya yang dapat mengundang Roh, memperjelas asas-asas Injil dengan cara yang mengesankan, dan membantu pelajar menghubungkan Injil dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ingatlah bahwa sumber-sumber seperti itu hendaknya bukan merupakan fokus pelajaran, melainkan hanya sebagai alat untuk membantu Anda mengajarkan ajaran-ajaran Injil dengan lebih efektif.

MENGGUNAKAN MUSIK UNTUK MENGUNDANG ROH DAN MENGAJAR AJARAN

Presidensi Utama telah mengatakan, “Musik memiliki kekuatan yang tak terbatas untuk menggerakkan [kita] ke arah kerohanian dan pengabdian yang lebih besar pada Injil.”¹ Mendengarkan atau menyanyikan sebuah nyanyian pujian dapat menciptakan perasaan khidmat dan mengundang Roh. Nyanyian pujian juga dapat mengajarkan asas-asas Injil. Misalnya, “Aku Percaya Kristus” (*Nyanyian Rohani*, no. 51) atau Hallelujah Chorus oleh George Frideric Handel dapat mengilhami suatu pembahasan mengenai peran dan sebutan ilahi Juruselamat. Pertimbangkanlah bagaimana Anda dapat menjadikan musik sebagai bagian dari pelajaran Anda; misalnya, Anda dapat memutar rekaman sebuah nyanyian pujian atau mengundang satu keluarga atau beberapa anak Pratama untuk menyanyi di kelas Anda.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana musik yang sakral telah memengaruhi kesaksian saya? Bagaimana itu dapat memberkati mereka yang saya ajar?

Contoh tulisan suci. Apa beberapa kemungkinan alasan Yesus dan para murid-Nya menyanyikan nyanyian pujian sebelum mereka berangkat ke Getsemani? (lihat Matius 26:30; lihat juga Kolose 3:16; A&P 25:12).

MENGGUNAKAN CERITA DAN CONTOH UNTUK MENGAJARKAN ASAS-ASAS INJIL

Juruselamat sering menceritakan kisah-kisah dan perumpamaan untuk membantu para pendengar-Nya memahami bagaimana asas-asas Injil diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ajaran-ajaran-Nya kaya dengan rujukan pada ikan, benih, kunci-kunci, cawan, dan banyak benda sehari-hari lainnya. Sewaktu Anda bersiap untuk mengajar, pikirkanlah mengenai contoh dan cerita dari kehidupan Anda sendiri dan dari kehidupan sehari-hari anggota kelas Anda yang dapat menjadikan asas-asas Injil hidup. Anda dapat membahas, misalnya, bagaimana Roh Kudus bagaikan kompas, lampu senter, atau selimut yang hangat. Kutipan-kutipan yang meneguhkan dari kepustakaan yang baik juga dapat memperkaya pelajaran. Sesering mungkin, undanglah pelajar untuk membagikan kisah dan pengalaman mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Pengalaman-pengalaman apa dari kehidupan saya yang telah menolong saya memahami asas-asas Injil? Bagaimana saya dapat mengimbau pelajar untuk membagikan pengalaman mereka?

Contoh tulisan suci. Mengapa Juruselamat menggunakan perumpamaan seperti yang terdapat dalam Matius 13:44–48?

MENGGUNAKAN SENI UNTUK MELIBATKAN PELAJAR

Seni, termasuk gambar, video, dan dramatisasi, dapat membantu melibatkan para pelajar—khususnya pelajar visual—dan menjadikan cerita-cerita tulisan suci lebih mengesankan. Seni yang Anda gunakan hendaknya lebih dari sekadar dekorasi; itu hendaknya membantu pelajar memahami ajaran-ajaran Injil. *Buku Seni Injil* dan LDS Media Library pada LDS.org berisikan banyak gambar dan video yang dapat membantu pelajar memvisualisasikan konsep-konsep atau peristiwa-peristiwa. Lukisan *Kedatangan Kedua* oleh Harry Anderson, misalnya, dapat membantu pelajar merenungkan bagaimana mereka akan merasa ketika Juruselamat kembali. Mendramakan perumpamaan tentang anak yang hilang dapat membantu pelajar memahami apa makna dari mengampuni seseorang yang telah tersesat.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Bagaimana saya dapat menggunakan seni untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran bagi anggota kelas dalam pelajaran-pelajaran yang akan datang?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Juruselamat menggunakan gambar-gambar visual ketika Dia mengajar? (lihat, misalnya, Matius 6:28–30; 22:16–21; Markus 12:41–44).

1. “Kata Pengantar Presidensi Utama,” *Nyanyian Rohani*, vii–ix.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama. Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Untuk memberi contoh asas-asas yang diajarkan dalam bagian ini, carilah cara-cara untuk menyertakan musik, cerita-cerita, dan seni dalam pembahasan Anda. Misalnya, sebelum pertemuan, Anda dapat mengundang para guru untuk datang dalam keadaan siap untuk membagikan musik, cerita-cerita, atau karya seni yang telah mereka gunakan atau dapat gunakan untuk mengajarkan

sebuah asas Injil. Setelah para guru saling berbagi, mintalah mereka membahas bagaimana apa yang telah mereka bagikan dapat mendukung asas yang mereka ajarkan dan meningkatkan pengalaman pembelajaran bagi yang mereka ajar.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Menanggapi Pertanyaan-Pertanyaan Sulit dengan Iman

Seorang guru yang baik mengimbau para pelajar untuk mengajukan pertanyaan, tetapi terkadang ada pertanyaan yang mungkin sulit untuk dijawab. Tuhan telah memerintahkan, “Simpanlah baik-baik dalam pikiranmu secara berkelanjutan firman kehidupan,” dan “memaklumkan hal apa pun yang kamu maklumkan ... dalam roh kelembutan hati.” Janji-Nya adalah bahwa ketika Anda melakukan hal-hal ini, Anda akan menerima “pada saat yang tepat, apa yang akan kamu katakan” (A&P 84:85; 100:6–7).

MEMPERSIAPKAN DIRI LEBIH AWAL

Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar, berdoalah untuk bantuan guna mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam benak para anggota kelas. Selidikilah tulisan suci dan sumber-sumber lainnya Gereja, dan pertimbangkanlah bagaimana Anda dapat menanggapi. Ingatlah bahwa persiapan terbaik datang dari mencari bantuan Tuhan.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Sewaktu saya memikirkan mengenai kesempatan mengajar saya berikutnya, pertanyaan-pertanyaan sulit apa yang mungkin pelajar miliki? Apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan diri?

Contoh tulisan suci. Bagaimana janji dalam 2 Nefi 32:3 berhubungan dengan saya sebagai guru?

MERUJUK PADA SUMBER-SUMBER RESMI GEREJA

Sumber-sumber terbaik untuk jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan Injil yang sulit adalah tulisan suci, perkataan nabi yang hidup, dan terbitan-terbitan resmi lainnya Gereja. Sebagai contoh, Gereja telah menerbitkan esai Topik-Topik Injil untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sejarah Gereja dan isu-isu yang kontroversial (lihat lds.org/topics). Jadilah familier dengan sumber-sumber resmi Gereja, dan imbaulah



mereka yang memiliki pertanyaan untuk menelaahnya juga.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Pertanyaan-pertanyaan apa yang telah para anggota kelas saya ajukan di waktu yang lalu? Sumber-sumber Gereja apa yang dapat membantu mereka?

Contoh tulisan suci. Bagaimana saya dapat mengikuti nasihat dalam Ajaran dan Perjanjian 88:118?

MENGUNDANG PELAJAR UNTUK MEMBANTU MENJAWAB PERTANYAAN

Dalam sebagian besar kasus, mungkin adalah layak untuk mengundang pelajar saling membantu menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka. Ketika digerakkan oleh Roh, Anda dapat memutuskan untuk melakukan ini bahkan walaupun Anda merasa bahwa Anda tahu jawabannya. Ketika Anda

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran. Berusahalah untuk menciptakan suatu

lingkungan di mana para guru merasa nyaman dan aman ketika mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Sebelum pertemuan, undanglah para guru untuk menyampaikan

pertanyaan-pertanyaan Injil yang sulit yang telah mereka dengar dari yang mereka ajar. Sebagai kelompok, bahaslah cara-cara untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan ini.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.



meminta para pelajar untuk menyelidiki tulisan suci dan sumber-sumber lainnya Gereja untuk jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan Injil, Anda memberi mereka kesempatan pembelajaran yang sangat baik.

Pertanyaan untuk direnungkan. Siapa di kelas saya yang dapat memberikan wawasan yang dapat membantu jika sebuah pertanyaan sulit muncul?

Contoh tulisan suci. Bagaimana saya dapat mengikuti pola dalam Ajaran dan Perjanjian 88:122 sewaktu saya membantu pelajar menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan?

▶ Lihat juga video “Answering a Class Member’s Question” (LDS.org).

MENGAKUI KETIKA ANDA TIDAK MENGETAHUI

Anda hendaknya tidak terkejut bahwa ada beberapa pertanyaan Injil yang tidak terjawab; jawaban terhadap beberapa pertanyaan yang sulit masih harus diungkapkan. Walaupun adalah wajar untuk menginginkan jawaban terhadap setiap pertanyaan, dalam beberapa situasi adalah tepat dengan hanya mengatakan, “Saya tidak tahu. Mari kita pelajari lagi pertanyaan tersebut pada minggu ini, dan kita dapat mem bahasnyanya di waktu berikutnya.” Dalam situasi seperti itu, arahkan kembali pelajar pada kebenaran-kebenaran Injil yang lebih penting yang sudah kita ketahui, seperti Pendamaian Juruselamat, rencana keselamatan, dan wewenang imam. Berikan kesaksian Anda tentang asas-asas penting Injil. Bantulah pelajar memahami pernyataan

Penatua Jeffrey R. Holland, “Dalam Gereja ini, apa yang kita ketahui akan selalu lebih penting daripada apa yang tidak kita ketahui.”¹

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya lakukan untuk membangun iman mereka yang memiliki pertanyaan Injil yang tidak terjawab?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari tulisan suci berikut mengenai pertanyaan-pertanyaan Injil yang tak terjawab? Yesaya 55:8–9; Yohanes 16:12; 2 Korintus 5:7; 1 Nefi 11:16–17; Ajaran dan Perjanjian 101:32–33; Musa 5:6; Pasal-Pasal Kepercayaan 1:9.

1. Jeffrey R. Holland, “Tuhan, Aku Percaya,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 94.

Mengajar Anak-Anak

Ketika Juruselamat yang telah bangkit mengunjungi orang-orang Nefi, “Dia mengajar dan melayani anak-anak ..., dan Dia melenturkan lidah mereka, dan mereka berbicara kepada bapa mereka hal-hal yang besar dan menakutkan, bahkan yang lebih besar daripada yang telah Dia ungkapkan kepada orang-orang” (3 Nefi 26:14). Tindakan Juruselamat memberikan teladan bagi Anda sewaktu Anda mengajar, memelihara, dan memengaruhi iman serta keinsafan anak-anak (lihat 3 Nefi 17:23).

MENDUKUNG KELUARGA

Orangtua adalah guru Injil paling penting bagi anak-anak mereka—mereka memiliki tanggung jawab utama dan kekuatan terbesar untuk memengaruhi anak-anak mereka (lihat Ulangan 6:6–7). Ketika Anda mengajar anak-anak di gereja, dengan doa yang sungguh-sungguh carilah cara-cara untuk mendukung orangtua mereka dalam peran penting mereka. Misalnya, Anda dapat berbicara kepada orangtua mengenai kebutuhan dan minat anak-anak mereka, Anda dapat membagikan kepada mereka apa yang anak-anak mereka pelajari di kelas Anda, dan Anda dapat mencari tahu bagaimana Anda dapat mendukung upaya-upaya orangtua sewaktu Anda mengajar.

Pertanyaan untuk direnungkan. Dalam upaya-upaya saya untuk mengajar anak-anak di gereja, bagaimana saya dapat membangun berdasarkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki di rumah?

Contoh tulisan suci. Apa yang Roh ajarkan kepada saya sewaktu saya mempertimbangkan contoh-contoh dari orangtua yang setia dalam Kitab Mormon? (lihat, misalnya, 1 Nefi 1:1; Enos 1:1–3; Alma 56:45–48).

MENGGUNAKAN SEMUA INDRA

Kebanyakan anak (dan orang dewasa) belajar paling baik ketika melibatkan banyak indra. Carilah cara-cara untuk membantu anak-anak menggunakan indra penglihatan, pendengaran, dan peraba mereka sewaktu mereka belajar. Dalam beberapa situasi, Anda mungkin bahkan menemukan cara-cara untuk menyertakan indra penciuman dan perasa mereka!

MENGGUNAKAN BERBAGAI METODE PENGAJARAN

Tidak semua anak sama, dan setiap anak berkembang dengan cepat. Upaya-upaya Anda untuk mengajar anak-anak akan paling efektif ketika Anda menggunakan beragam metode pengajaran, seperti yang berikut:

■ **Cerita.** Asas-asas Injil lebih mudah dipahami oleh anak-anak ketika asas-asas tersebut diajarkan menggunakan cerita. Cerita membantu anak-anak melihat bagaimana Injil diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cerita-cerita dalam tulisan suci, secara khusus, mengajarkan ajaran dengan kuat—Anda dapat menggunakan cerita Joseph Smith mengenai Penglihatan Pertamanya, misalnya, untuk mengajarkan mengenai doa, wahyu, mengatasi pertentangan, dan sifat Ke-Allah-an. Anda dapat menggunakan cerita-cerita dari kehidupan Anda sendiri atau dari majalah-majalah Gereja. Ketika mengajar anak-anak yang lebih muda, rencanakan cara-cara untuk melibatkan mereka dalam cerita; misalnya, mereka dapat memegang gambar-gambar, mengulangi ungkapan-ungkapan, atau mendramakan bagian-bagian.

■ **Alat bantu visual.** Visual seperti gambar, video, dan benda dapat membantu anak-anak lebih memahami dan mengingat cerita-cerita tulisan suci serta asas-asas yang diajarkannya. Banyak gambar dan video dapat ditemukan di LDS Media Library pada LDS.org.

■ **Musik.** Nyanyian pujian dan lagu-lagu dapat membantu anak-anak merasakan kasih Allah, merasakan Roh, dan mempelajari kebenaran-kebenaran Injil. Melodi, irama, dan sajak-sajak sederhana dapat membantu anak-anak mengingat kebenaran-kebenaran Injil selama tahun-tahun mendatang. Ketika

Anda bernyanyi bersama anak-anak, bantulah mereka menemukan dan memahami asas-asas yang diajarkan dalam lagu-lagu tersebut. Kebanyakan lagu dalam *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan nyanyian pujian Gereja menyertakan rujukan-rujukan tulisan suci yang dapat Anda gunakan untuk menghubungkan lagu tersebut dengan ajaran yang diajarkan dalam tulisan suci.

Pertanyaan untuk direnungkan. Cerita, benda, atau lagu apa yang dapat saya gunakan untuk menjadikan sebuah asas Injil lebih mudah dipahami oleh seorang anak?

Contoh tulisan suci. Apakah yang saya pelajari mengenai cara Juruselamat mengajar dalam Matius 18:1–5?

▶ Lihat juga video “Primary Music Leader” (LDS.org).

MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA ANAK-ANAK UNTUK MENGUNGKAPKAN KREATIVITAS MEREKA

Sebagai putra dan putri Allah, anak-anak terlahir untuk menciptakan. Ketika Anda mengundang anak-anak untuk menciptakan sesuatu yang berhubungan dengan sebuah asas Injil, Anda membantu mereka memahami asas tersebut dengan lebih baik, dan Anda memberi mereka sebuah pengingat nyata akan apa yang telah mereka pelajari. Mereka juga dapat menggunakan ciptaan mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari. Sewaktu Anda mengajar anak-anak, izinkan mereka untuk membangun, menggambar, mewarnai, menulis, dan menciptakan sesuatu. Hal-hal ini adalah lebih dari sekadar kegiatan yang menyenangkan—itu adalah penting bagi pembelajaran. Setiap terbitan majalah *Liahona* atau *Friend* menyertakan kegiatan-kegiatan yang kreatif bagi anak-anak.



Pertanyaan untuk direnungkan.

Bagaimana saya dapat menyertakan kegiatan-kegiatan yang kreatif saat saya mengajar?

MENGIMBAU ANAK-ANAK UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN.

Anak-anak memiliki sifat penasaran yang adalah wajar, dan mereka memiliki banyak pertanyaan. Berusahalah untuk memandang pertanyaan-pertanyaan mereka sebagai kesempatan, bukan sebagai gangguan atau rintangan terhadap pelajaran Anda. Pertanyaan anak-anak adalah suatu indikasi bahwa mereka siap belajar. Pertanyaan seperti itu memberi Anda wawasan yang berharga mengenai apa yang anak-anak pikirkan, apa yang mereka cemaskan, dan bagaimana mereka menanggapi hal-hal yang mereka pelajari. Bantulah mereka memahami bahwa jawaban terhadap pertanyaan mereka dapat ditemukan dalam tulisan suci dan perkataan dari nabi yang hidup.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat menunjukkan kepada anak-anak di kelas saya bahwa saya menghargai pertanyaan dan keingintahuan mereka?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Joseph Smith muda diberkati karena ajakan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan? (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:10–20).

MENGUNDANG ANAK-ANAK UNTUK MEMBAGIKAN APA YANG MEREKA KETAHUI

Ketika anak-anak mempelajari sesuatu yang baru, mereka biasanya ingin membagikannya kepada orang lain. Doronglah hasrat ini dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk saling mengajarkan asas-asas Injil kepada anggota keluarga mereka, dan teman-teman mereka. Juga mintalah mereka membagikan kepada Anda pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka yang berhubungan dengan asas-asas yang Anda ajarkan. Anda akan menemukan bahwa mereka memiliki wawasan yang sederhana, murni, dan kuat.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Kebenaran-kebenaran Injil apa yang telah saya pelajari dari seorang anak?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari teladan Juruselamat dalam 3 Nefi 26:14?

MENGATASI GANGGUAN DENGAN KASIH

Terkadang seorang anak bertindak dengan cara yang mengganggu pembelajaran anak-anak lain dalam kelas. Jika hal ini terjadi, bersikaplah sabar, mengasihi, dan memahami mengenai tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi anak tersebut. Dia mungkin hanya membutuhkan lebih banyak

kesempatan untuk berperan serta dalam pelajaran dengan cara-cara yang positif—memegang gambar, menggambar sesuatu di papan tulis, atau membaca sebuah ayat suci.

Jika seorang anak terus bersikap mengganggu, mungkin akan membantu jika berbicara secara pribadi kepadanya. Dalam sikap yang mengasihi dan sabar, jelaskan harapan dan keyakinan Anda bahwa dia dapat memenuhinya. Anda mungkin ingin mengundang orangtua anak tersebut atau seorang anggota presidensi Pratama untuk bergabung dengan Anda dalam pembicaraan ini.

Jika anak yang menyebabkan gangguan tersebut adalah anak yang berkebutuhan khusus, bicaralah kepada spesialis difabel lingkungan atau pasak atau kunjungi disabilities.lds.org untuk mencari tahu bagaimana Anda dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan lebih baik.

Pertanyaan untuk direnungkan. Adakah perubahan apa pun yang dapat saya buat terhadap metode pengajaran saya yang dapat membantu anak yang suka mengganggu merasa dikasihi?

Contoh tulisan suci. Apa yang diajarkan Amsal 15:1; Ajaran dan Perjanjian 18:10; dan 121:41–44 kepada saya mengenai mengatasi gangguan-gangguan?

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Undanglah guru untuk memainkan peran mengajarkan sebuah asas Injil kepada seorang anak, menggunakan saran-saran dalam bagian ini. Anda dapat mempertimbangkan untuk

mengundang beberapa anak Pratama dalam pertemuan yang akan diajar. Setelah itu, berilah guru waktu untuk membagikan umpan balik mereka.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Mengajar Remaja

Banyak pengalaman yang dicatat dalam tulisan suci memperjelas bahwa Allah memiliki keyakinan akan kemampuan rohani orang-orang muda. Samuel hanya seorang anak kecil ketika dia mendengar suara Tuhan dalam bait suci. Mormon baru berusia 10 tahun ketika dia memperlihatkan karunia-karunia rohani yang membuatnya memenuhi syarat untuk memperoleh misi sakralnya. Joseph Smith berusia 14 tahun ketika dia dipercaya dengan wahyu yang mengawali Pemulihan. Dan Juruselamat Sendiri berusia 12 tahun ketika Dia ditemukan di dalam bait suci, mengajar dan terlibat dalam pekerjaan Bapanya. Jika Anda seorang guru remaja, Anda memiliki kesempatan untuk membantu mereka memenuhi pekerjaan besar yang telah Bapa Surgawi siapkan untuk mereka lakukan.

MENDUKUNG ORANGTUA

Tuhan telah memberikan kepada para orangtua tanggung jawab utama untuk mengajar anak-anak mereka. Oleh karena itu, sewaktu Anda berusaha untuk mengajar remaja dengan cara Juruselamat, upaya-upaya Anda hendaknya mendukung upaya-upaya orangtua. Bagikanlah kepada orangtua remaja apa yang Anda ajarkan. Berembuklah bersama mereka untuk mempelajari mengenai kebutuhan orang-orang muda di kelas Anda dan cara-cara terbaik untuk membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Anda dapat berkomunikasi dengan orangtua melalui posel atau SMS reguler, atau Anda mungkin ingin bertemu dengan mereka dari waktu ke waktu.

Lakukanlah apa yang dapat Anda lakukan untuk memperkuat hubungan di antara remaja dan orangtua mereka. Orang-orang muda mungkin terkadang merasa paling nyaman datang kepada Anda ketika mereka membutuhkan nasihat, tetapi sedapat mungkin, imbahlah mereka untuk mencari nasihat dari guru-guru yang paling penting dalam kehidupan mereka—orangtua mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa beberapa cara yang tepat dimana saya dapat bekerja sama dengan orangtua remaja yang saya ajar?

Contoh tulisan suci. Apa perasaan yang saya miliki mengenai remaja yang saya



ajar sewaktu saya membaca mengenai 2.000 tentara muda Helaman? (lihat Alma 53:17–21; 56:47; 57:21).

▶ Lihat juga demonstrasi mengajar dalam video “Strengthen Our Families” (LDS.org).

MENETAPKAN HARAPAN YANG TINGGI, DAN DENGAN SABAR MEMBANTU REMAJA MEMENUHINYA

Dalam beberapa cara, mengajar remaja berbeda dengan mengajar orang dewasa. Remaja sering kali kurang memiliki pengalaman dalam Injil dan mungkin merasa kurang nyaman memberikan komentar-komentar dalam kelas. Mereka mungkin memiliki rentang perhatian yang singkat dan membutuhkan lebih beragam metode pengajaran, seperti pelajaran dengan benda, cerita-cerita kehidupan nyata, dan alat bantu visual. Sejumlah remaja masih belajar apa yang

dapat diterima dalam kelas dan mungkin mencoba menentukan batas-batas mengenai perilaku yang baik. Terkadang mereka tidak yakin mengenai kepercayaan mereka dan diri mereka sendiri.

Akan tetapi, remaja juga memiliki potensi untuk melakukan hal-hal yang hebat dalam pelayanan kepada Tuhan. Penatua David A. Bednar mengatakan: “Saya percaya generasi remaja ini lebih terbenam dalam tulisan suci, lebih dalam mengenal perkataan para nabi, serta lebih condong untuk berpaling kepada wahyu untuk mencari jawaban daripada generasi mana pun sebelumnya.”¹ Dan Presiden J. Reuben Clark Jr. memiliki keyakinan yang sama terhadap remaja: “Remaja Gereja lapar akan hal-hal dari Roh; mereka bersemangat untuk mempelajari Injil, dan mereka menginginkannya apa adanya, dalam keadaan murni.”²

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Undanglah para guru untuk memainkan peran membantu orang-orang muda menemukan kebenaran bagi diri mereka sendiri dalam tulisan suci. Bagaimana mereka akan

mengilhami remaja untuk menemukan kebenaran tanpa memberikan kepada mereka semua jawaban? Nasihat apa yang dapat saling guru berikan?

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Jika remaja merasa bahwa Anda memercayai mereka, keyakinan mereka terhadap potensi ilahi akan tumbuh, dan mereka akan membuat Anda tercengang dengan apa yang dapat mereka capai. Sampaikanlah dengan penuh kasih bahwa Anda tahu mereka dapat bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan berkomitmen untuk mempertahankan standar-standar Tuhan. Bantulah mereka memahami apa yang Bapa Surgawi ketahui mengenai orang yang bagaimana mereka dapat menjadi.

Tentu saja, masih banyak yang harus dipelajari oleh remaja—sama seperti kita semua. Ikutilah teladan Juruselamat dengan terus mengasahi dan mengimbuu mereka, bekerja bersama mereka dengan sabar, dan tidak pernah berhenti memercayai mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa harapan-harapan yang saya miliki terhadap remaja yang saya ajar? Bagaimana saya mengungkapkan keyakinan saya terhadap mereka?

Contoh tulisan suci. Tulisan suci apa yang mengajari saya mengenai harapan Juruselamat terhadap para murid-Nya? (lihat, misalnya, Matius 5:48; Yohanes 13:34–35; 14:12).

Lihat juga video “Love Those You Teach” dalam sumber ini.

MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA REMAJA UNTUK SALING MENGAJAR

Remaja saling mengajar setiap saat—mereka berbagi pengalaman, membantu seorang teman memahami sebuah asas Injil, atau memberi teladan melalui tindakan-tindakan mereka. Berilah mereka banyak kesempatan untuk saling mengajar dalam kelas, karena mereka sering belajar paling efektif dari satu sama lain dan dari pengalaman mengajar. Ketika Anda mengundang

remaja untuk mengajar, luangkanlah waktu untuk membantu mereka mempersiapkan diri dengan benar. Bagikanlah kepada mereka beberapa asas dalam sumber ini, dan jelaskan apa yang Anda lakukan untuk mempersiapkan diri mengajar. Pertimbangkan pola berikut: *jelaskan* sebuah asas yang Anda ingin mereka pahami, *peragakan* bagaimana menerapkannya, biarkan mereka *mempraktikkan* asas tersebut, *evaluasi* upaya-upaya mereka, dan beri mereka kesempatan untuk *mempraktikkannya lagi*.

Dengan cara ini Anda akan membantu remaja tidak saja untuk satu pelajaran melainkan untuk pengajaran Injil seumur hidup dengan cara Juruselamat.

Pertanyaan untuk direnungkan. Siapa di kelas saya yang akan memperoleh manfaat dari kesempatan untuk mengajar? Bagaimana saya dapat membantu dia memiliki pengalaman yang positif?

Contoh tulisan suci. Sewaktu saya membaca Lukas 2:40–52, apa yang Roh ajarkan kepada saya mengenai remaja di kelas saya?

▶ Lihat juga video “Let Us Teach” (LDS.org).

MEMBANTU REMAJA MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ROHANI

Agar selamat secara rohani di zaman yang berbahaya ini dan memenuhi misi Tuhan bagi mereka, remaja yang Anda ajar akan memerlukan cadangan iman dan kesaksian mereka sendiri. Mereka akan perlu mengetahui bagaimana mendapatkan kekuatan selama pencobaan-pencobaan mereka dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka. Mereka tidak akan mampu bersandar pada Anda atau orangtua mereka.

Sewaktu Anda mengajar, alih-alih hanya sekadar memberikan



informasi, bantulah remaja menemukan kebenaran-kebenaran Injil bagi diri mereka sendiri dalam tulisan suci dan perkataan para nabi. Ketika mereka memiliki pertanyaan, terkadang lebih baik mengajar mereka bagaimana menemukan jawaban sendiri, daripada langsung menjawab pertanyaan tersebut. Sebagai contoh, Anda dapat menunjukkan kepada mereka bagaimana menggunakan alat bantu belajar dalam tulisan suci atau bagian Gospel Topics dari LDS.org. Anda juga dapat membagikan bagaimana Anda telah mencari dan menerima wahyu pribadi. Imbualah mereka untuk mengembangkan kebiasaan berdoa setiap hari dan melakukan penelaahan tulisan suci yang bermakna. Melalui perkataan dan teladan Anda, ajarkan kepada mereka mengenai sukacita murni yang datang dari mempelajari dan menjalankan Injil.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apakah remaja yang saya ajar tahu apa yang harus dilakukan ketika mereka memiliki pertanyaan atau masalah mengenai Injil? Bagaimana saya dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri secara rohani?

Contoh tulisan suci. Apa artinya “membangun landasanmu” berdasarkan Yesus Kristus? (Helaman 5:12). Bagaimana saya dapat menolong remaja melakukan hal ini?

1. David A. Bednar, “A Reservoir of Living Water” (api unggun Church Educational System untuk dewasa muda, 4 Februari 2007), 2, LDS.org.
2. J. Reuben Clark Jr., *The Charted Course of the Church in Education*, edisi revisi (1994), 3; lihat juga [lds.org/bc/content/ldsorg/manual/seminary/32709_000.pdf](https://www.lds.org/bc/content/ldsorg/manual/seminary/32709_000.pdf), p. 3.

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DENGAN BAIK

Jika remaja yang Anda ajar memiliki perangkat elektronik mereka masing-masing, ingatlah bahwa perangkat-perangkat ini tidak berarti mengganggu—ini sebetulnya dapat menjadi alat untuk meningkatkan pembelajaran. Imbualah remaja untuk mencari tulisan suci dan sumber-sumber lainnya Gereja melalui perangkat-perangkat ini untuk menjawab pertanyaan. Anda juga dapat mengirimkan pesan-pesan dan tautan kepada remaja selama minggu yang bersangkutan untuk membantu mereka mempersiapkan diri bagi pelajaran-pelajaran yang akan datang.

Mengundang Pembelajaran yang Tekun

(Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja [2010], 5.5.4)

Guru Injil yang sejati tidak puas ketika pelajar hanya mendengarkan apa yang dia katakan. Mempelajari Injil tidak dimaksudkan sebagai pengalaman yang pasif. Itu adalah sebuah tindakan iman dan upaya yang tekun. Ketika Anda mempersiapkan diri untuk mengajar, alih-alih memikirkan, “Apa yang akan saya lakukan untuk mengajar?” tanyakan pada diri Anda sendiri, “Apa yang anggota kelas saya akan lakukan untuk belajar? Bagaimana saya akan membantu mereka menemukan Injil bagi diri mereka sendiri? Bagaimana saya akan mengilhami mereka untuk bertindak?” Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul membagikan pepatah yang familier dengan mengatakan, “Memberi seseorang ikan memberinya makan satu kali. Mengajari seseorang untuk memancing memberinya makan seumur hidupnya.” Dia kemudian mengajarkan, “Sebagai orangtua dan instruktur Injil, Anda dan saya seharusnya tidak membagikan ikan; tetapi, pekerjaan kita adalah menolong [mereka yang kita ajar] ‘memancing’ dan menjadi kukuh secara rohani.”¹

MENGIMBAU PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS

Penelaahan Injil sekali seminggu tidak cukup untuk membentengi anggota kelas terhadap godaan-godaan dan tipuan-tipuan sang musuh. Pembelajaran Injil harus dipusatkan dalam upaya-upaya harian di rumah, termasuk penelaahan pribadi dan keluarga. Hal-hal yang Anda ucapkan dan lakukan sebagai guru dapat memperkuat asas ini. Berikan kepada pelajar undangan-undangan khusus untuk menelaah Injil di luar kelas, dan secara teratur meminta mereka membagikan apa yang mereka pelajari. Sebagai contoh, Anda dapat mengundang semua anggota kelas untuk datang ke kelas dalam keadaan siap membagikan sebuah petikan tulisan suci yang bermakna dari bacaan yang ditugaskan. Atau Anda dapat mengundang satu anggota kelas untuk siap mengajarkan sebagian dari pelajaran. Bahkan anak-anak kecil dapat diberikan undangan untuk belajar, dengan dukungan orangtua, di luar kelas.

Dorongan untuk belajar di rumah hendaknya lebih dari sekadar pengingat mengenai tugas bacaan. Itu hendaknya memotivasi dan mengilhami. Misalnya, Anda dapat mengatakan, “Jika Anda ingin meningkatkan kemampuan Anda untuk mengenali bisikan-bisikan Roh, Anda akan menemukan

pengertian-pengertian yang berharga dalam Ajaran dan Perjanjian 8–9. Saya mengundang Anda untuk membaca bagian-bagian ini sebelum kelas kita berikutnya.”

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat menggunakan waktu kelas secara berbeda karena saya melihat rumah sebagai pusat pembelajaran Injil?

Contoh tulisan suci. Ketika Yesus mengajar orang-orang Nefi setelah Kebangkitan-Nya, mengapa menurut Anda Dia memerintahkan mereka kembali ke rumah untuk merenungkan dan berdoa mengenai perkataan-Nya? (lihat 3 Nefi 17:2-3).

Lihat juga “Mendukung Pembelajaran Injil di Rumah” dalam sumber ini.

MENEMPATKAN TANGGUNG JAWAB PADA PELAJAR

Walaupun peranan seorang guru penting, pelajar pada akhirnya bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Pertimbangkanlah bagaimana Anda dapat membantu pelajar menerima dan memenuhi tanggung jawab ini. Misalnya, ketika sebuah ayat suci dibacakan dalam kelas, sebelum membagikan pengertian Anda, Anda dapat menanyakan kepada para anggota kelas apa yang mereka pelajari dari petikan tulisan suci tersebut. Beri tahu mereka bahwa Anda tidak mencari satu jawaban tertentu melainkan bahwa Anda secara tulus tertarik terhadap apa yang mereka pelajari.

Anda mungkin mendapati bahwa pertanyaan-pertanyaan dan pengertian-pengertian yang mengundang Roh sering datang dari seorang pelajar yang tekun maupun dari guru.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa beberapa hal yang dapat saya lakukan untuk membantu anggota kelas saya mengambil tanggung jawab bagi pembelajaran mereka sendiri?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Juruselamat mengimbu para pengikut-Nya mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri? (lihat, misalnya, Lukas 10:25-28; Eter 22:22-25).

MENGUNGKAPKAN KEYAKINAN MELALUI HARAPAN YANG TINGGI

Beberapa pelajar tidak yakin akan kemampuan mereka untuk mempelajari Injil bagi diri mereka sendiri. Penatua Bruce R. McConkie mengajarkan, “Setiap [orang] memiliki akses pada tulisan suci yang sama dan berhak memperoleh bimbingan dari Roh Kudus yang sama.”² Ketika Anda mengungkapkan keyakinan terhadap anggota kelas Anda dan bersaksi bahwa Roh Kudus akan mengajar mereka, Anda membantu mereka bangkit sesuai dengan harapan-harapan tinggi yang Tuhan miliki terhadap para pelajar Injil. Banyak di antara mereka yang tidak akan pernah mengetahui apa yang dapat mereka capai kecuali mereka menerima undangan dan dorongan dari Anda untuk berusaha lebih keras lagi. Bagikanlah kepada mereka undangan yang mengilhami ini dari Presiden Dieter F. Uchtdorf: “Saya mengundang Anda untuk ... menjadi ahli dalam ajaran-ajaran Injil.”³

BANTUAN PENELAAHAN TULISAN SUCI

Catatan kaki tulisan suci, Penuntun bagi Tulisan Suci, dan Kamus Alkitab adalah sumber-sumber yang berharga untuk membantu kita memahami tulisan suci. Pertimbangkan pengertian ajaran ini dari entri mengenai doa dalam Kamus Alkitab: “Sasaran dari doa adalah bukan untuk mengubah kehendak Allah, tetapi untuk memastikan bagi diri kita sendiri dan bagi orang lain berkat-berkat yang Allah sudah bersedia untuk berikan, tetapi yang dibuat dengan syarat kita meminutanya” (Bible Dictionary, “Prayer”).

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang orang-orang lain telah lakukan untuk membantu saya merasa yakin akan kemampuan saya untuk mempelajari Injil?

Contoh tulisan suci. Juruselamat mengungkapkan keyakinan-Nya terhadap para murid-Nya dengan memberi mereka undangan yang menantang tetapi dapat dicapai (lihat, misalnya, Lukas 5:1–11). Apa yang dapat saya lakukan untuk mengikuti teladan-Nya?

MENGIMBAU UNTUK BERBAGI

Ketika pelajar membagikan apa yang mereka pelajari, mereka tidak saja merasakan Roh dan memperkuat kesaksian mereka sendiri, tetapi mereka juga mengimbau para anggota kelas yang lain untuk menemukan kebenaran-kebenaran bagi diri mereka sendiri. Selain membagikan apa yang telah Anda pelajari dari penelaahan Anda, doronglah pelajar untuk berbagi. Anda mungkin ingin mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti “Apa kebenaran-kebenaran yang menonjol bagi Anda dalam ayat-ayat ini?” atau “Apa yang Anda pelajari mengenai menyelamatkan mereka yang tersesat sewaktu Anda membaca cerita Presiden Monson?” Anak-anak kecil dapat berbagi dengan membuat gambar-gambar atau menceritakan cerita-cerita. Sediakanlah waktu bagi murid untuk berbagi dalam setiap pelajaran—dalam beberapa kasus, Anda mungkin menemukan bahwa pembahasan-pembahasan ini *adalah* pelajarannya.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat mengimbau anggota kelas saya untuk membagikan apa yang mereka pelajari?

Contoh tulisan suci: Lukas 10:1–9 mencatat bahwa Juruselamat mengutus para murid-Nya untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dari-Nya. Bagaimana pengalaman ini telah memberkati mereka? (lihat ayat 17–24).

MENGAJAR PELAJAR MENEMUKAN JAWABAN DALAM TULISAN SUCI

Seseorang yang mengetahui bagaimana menarik makna dari tulisan suci dan berpaling pada tulisan suci itu setiap hari akan mampu memperoleh bimbingan ilahi untuk mengatasi tantangan apa pun. Orang seperti itu tidak akan bergantung pada guru untuk memperoleh kekuatan rohani. Sewaktu Anda mengajar, ajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan pelajar untuk mencari jawaban dalam tulisan suci. Bahkan lebih baik lagi, bantulah mereka belajar bagaimana mengajukan pertanyaan mereka sendiri. Bantulah mereka melihat bahwa walaupun tulisan suci ditulis bertahun-tahun yang lalu, itu berisikan jawaban Tuhan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang kita semua hadapi.

Pertanyaan untuk direnungkan. Nasihat apa yang dapat saya berikan kepada anggota kelas untuk membantu mereka memiliki pengalaman yang lebih baik dalam menemukan jawaban dalam tulisan suci?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari teladan Nefi dalam 1 Nefi 19:22–24 dan 2 Nefi 25:1–4?

MENGUNDANG PELAJAR UNTUK MENCATAT PERASAAN

Doronglah pelajar untuk mencatat perasaan-perasaan yang mereka terima

dari Roh Kudus sewaktu mereka menelaah Injil. Bagi anak-anak kecil ini mungkin berarti membuat sebuah gambar atau membagikan pikiran-pikiran mereka kepada orangtua mereka. Ajarlah pelajar bahwa terkadang Roh akan mengajarkan kepada mereka hal-hal selama pembahasan kelas yang tidak pernah dibicarakan dengan suara lantang. Penatua Richard G. Scott mengajarkan, “Tuliskan di tempat yang aman hal-hal penting yang Anda pelajari dari Roh. Anda akan menemukan bahwa sewaktu Anda menuliskan perasaan-perasaan berharga, sering kali banyak lagi yang akan datang. Juga, pengetahuan yang Anda peroleh akan tersedia di sepanjang kehidupan Anda.”⁴

Pertanyaan untuk direnungkan. Kapan saya telah diberkati dengan mencatat sebuah perasaan rohani?

Contoh tulisan suci. Juruselamat meminta orang-orang Nefi menuliskan hal-hal yang diajarkan kepada mereka (lihat 3 Nefi 16:4; 23:4, 11; 27:23). Apa berkat-berkat yang telah datang dari perintah itu?

1. David A. Bednar, “Berjaga-jagalah ... dengan Tak Putus-Putusnya,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2010, 42–43.
2. Bruce R. McConkie, “Finding Answers to Gospel Questions,” dalam *Charge to Religious Educators*, edisi ke-3 (1994), 80; lihat juga lds.org/manual/teaching-seminary-preservice-readings-religion-370-471-and-475.
3. Dieter F. Uchtdorf, “Potensi Anda, Hak Istimewa Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2011, 59.
4. Richard G. Scott, “To Acquire Knowledge and the Strength to Use It Wisely,” *Ensign*, Juni 2002, 32.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran. Ini dapat menjadi kesempatan untuk memberi contoh cara-cara untuk mengundang pembelajaran yang tekun.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Praktik. Sebelum pertemuan, tugasi setiap guru untuk mempelajari mengenai sebuah asas Injil dan datang ke pertemuan siap untuk mengilhami guru-guru yang lain untuk mempelajari mengenai asas tersebut. Bagaimana

pendekatan ini berbeda dari sekadar mengajar orang lain mengenai asas? Bagaimana itu akan memberkati para pelajar?

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Mengajukan Pertanyaan yang Diilhami

Juruselamat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengundang pelajar memikirkan dan merasakan secara mendalam mengenai kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Demikian pula pertanyaan-pertanyaan kita dapat mengilhami pelajar untuk merenungkan kebenaran-kebenaran Injil dan menemukan cara-cara untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Sebuah pertanyaan yang mengilhami adalah undangan bagi pelajar untuk menemukan kebenaran-kebenaran Injil bagi diri mereka sendiri dan untuk mengevaluasi pemahaman dan komitmen terhadap kebenaran-kebenaran itu. Pertanyaan-pertanyaan yang mengilhami dapat membuat pembelajaran Injil menjadi sebuah pengalaman yang lebih menyenangkan dan lebih bermakna secara pribadi.

MENGAJUKAN PERTANYAAN-PERTANYAAN YANG MEMBANTU PELAJAR MEMPEROLEH PENGETAHUAN DASAR TENTANG KEBENARAN-KEBENARAN KEKAL

Sebelum anggota kelas dapat membahas sebuah cerita tulisan suci atau asas Injil, mereka perlu memahaminya. Beberapa dari pertanyaan Anda hendaknya mengimbau pelajar untuk menyelidiki tulisan suci untuk memperoleh pengetahuan dasar tentang suatu cerita atau asas. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu sering kali memiliki jawaban spesifik, tetapi biasanya paling baik jika membiarkan pelajar menemukan jawaban bagi diri mereka sendiri. Sebagai contoh, jika Anda sedang menelaah Matius 26:36–46, Anda dapat menanyakan, “Apa detail yang Anda temukan dalam ayat-ayat ini yang menggambarkan pengalaman Juruselamat di Taman Getsemani? Apa yang Dia lakukan untuk kita di sana?” Atau, jika Anda mengajar anak-anak kecil, Anda dapat menggambarkan pengalaman Juruselamat di Getsemani dengan kata-kata Anda sendiri dan kemudian meminta anak-anak untuk menceritakan kepada Anda apa yang Yesus lakukan di sana.

Pembahasan ini hendaknya mencakup lebih dari sekadar detail cerita, karena ini juga penting. Ajukan pertanyaan yang membantu anggota kelas Anda menemukan asas-asas

Injil—kebenaran-kebenaran kekal, mengubah kehidupan dalam tulisan suci.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa cerita atau asas tulisan suci yang anggota kelas saya perlu pahami dalam pelajaran yang akan datang? Pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat saya ajukan untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dasar dari tulisan suci?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari pertanyaan-pertanyaan yang Juruselamat ajukan dalam Lukas 10:25–28?

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG MENYENTUH HATI DAN PIKIRAN

Segera setelah pelajar memiliki pengetahuan dasar mengenai sebuah cerita atau asas, ajukan pertanyaan-pertanyaan yang membantu mereka merenungkan maknanya sehingga cerita atau asas tersebut dapat menyentuh hati dan pikiran mereka. Anda dapat meminta pelajar untuk membagikan bagaimana perasaan mereka mengenai sebuah petikan tulisan suci, bagaimana orang dalam tulisan suci mungkin telah merasa, atau bagaimana kebenaran dalam petikan tulisan suci ini berhubungan dengan kehidupan kita. Karena tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan ini sering kali bergantung pada perasaan dan pengalaman pelajar, pertanyaan biasanya tidak hanya memiliki satu jawaban

yang benar. Sering kali pertanyaan-pertanyaan ini diawali dengan ungkapan seperti “menurut pendapat Anda” atau “bagaimana perasaan Anda.” Misalnya, Anda dapat menanyakan, “Bagaimana menurut Anda perasaan para rasul sewaktu mereka berjalan ke Taman Getsemani bersama Juruselamat? Bagaimana perasaan Anda mengenai apa yang Yesus lakukan di sana? Bagaimana kehidupan kita diberkati oleh penderitaan Juruselamat di taman itu?”

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana pertanyaan-pertanyaan seperti di atas dapat mengilhami pelajar untuk membuat perubahan-perubahan dalam kehidupan mereka?

Contoh tulisan suci. Kapan Juruselamat atau orang-orang lain dalam tulisan suci mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengilhami perenungan yang tulus? (lihat, misalnya, Matius 16:13–15; Yohanes 1:37–38).

▶ Lihat juga video “Ask Us Questions” (LDS.org).

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG MENGUNDANG PELAJAR UNTUK BERTINDAK

Beberapa pertanyaan mengimbau pelajar untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan berkomitmen untuk menjalankan Injil dengan lebih sepenuhnya. Dalam kebanyakan kasus, pertanyaan-pertanyaan ini hendaknya mengundang pelajar untuk mendengarkan bisikan-bisikan dari Roh mengenai apa yang hendaknya mereka lakukan. Misalnya, Anda dapat menanyakan, “Karena kita telah membahas penderitaan Juruselamat di Getsemani, apa kesan rohani yang telah Anda terima?” atau “Apa yang akan Anda lakukan dengan berbeda karena apa yang telah Anda pelajari hari ini?” Ini biasanya bukan pertanyaan pembahasan;

JANGAN TAKUT SAAT SUASANA MENJADI HENING

Pertanyaan-pertanyaan yang baik membutuhkan waktu untuk dijawab. Itu membutuhkan perenungan, penyelidikan, dan ilham. Waktu yang Anda luangkan menunggu jawaban terhadap suatu pertanyaan dapat menjadi waktu perenungan yang sakral. Hindari godaan untuk mengakhiri waktu ini terlalu cepat dengan menjawab sendiri pertanyaan Anda atau dengan beralih ke topik yang lain. Beri tahu pelajar bahwa Anda akan memberi mereka waktu untuk merenungkan sebelum mereka menjawab.

ini adalah untuk perenungan pribadi. Pelajar hendaknya membagikan jawaban mereka hanya jika mereka merasa nyaman untuk melakukannya.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh guru yang diilhami telah memperdalam komitmen saya terhadap Yesus Kristus?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari cara Alma mengundang rakyatnya untuk dibaptis? (lihat Mosia 18:7–12).

Lihat juga “Mengundang Pelajar untuk Bertindak” dalam sumber ini.

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG MENGUNDANG PELAJAR MEMBERIKAN KESAKSIAN

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengimbau pelajar untuk memberikan kesaksian tentang asas-asas yang sedang diajarkan dapat menjadi cara yang kuat untuk mengundang Roh. Sewaktu pelajar merenungkan pertanyaan-pertanyaan ini, mereka akan mengenali saat ketika mereka telah melihat tangan Tuhan dalam kehidupan mereka. Kesaksian mereka—dan kesaksian orang lain dalam kelas—akan tumbuh sewaktu Roh memberikan kesaksian mengenai kebenaran. Untuk mengundang kesaksian, Anda dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti “Bagaimana Anda mengetahui bahwa Yesus Kristus telah menebus dosa-dosa Anda?” atau “Bagaimana

Anda menghargai apa yang Juruselamat telah lakukan untuk kita di Getsemani?” atau, jika Anda mengajar anak-anak kecil, “Bagaimana perasaan kalian mengenai Yesus?”

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang telah mendorong anggota kelas saya untuk membagikan kesaksian mereka? Bagaimana saya dapat mengimbau mereka untuk bersaksi?

Contoh tulisan suci. Apa pengaruh pertanyaan Raja Benyamin dalam Mosia 5:1 terhadap rakyatnya? (lihat juga ayat 2–5). Bagaimana saya dapat menerapkan contoh ini sewaktu saya mengajar?

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG MENGIMBAU EVALUASI DIRI

Ketika Alma berkhotbah kepada orang-orang Zarahemla, dia mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat introspeksi seperti: “Apakah kamu secara rohani telah dilahirkan dari Allah? ... Apakah kamu telah mengalami perubahan yang hebat ini dalam hatimu?” (Alma 5:14). Anda dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan serupa untuk mengimbau pelajar mengevaluasi perilaku dan komitmen mereka terhadap Injil—misalnya, “Apakah Anda memiliki iman untuk membayar persepuluhan?” atau “Apakah Anda mengatakan kepada keluarga Anda bahwa Anda mengasihi mereka?” Beri tahu pelajar untuk tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lantang; tujuan pertanyaan-pertanyaan

seperti itu adalah untuk membantu pelajar mengevaluasi perilaku dan komitmen pribadi mereka terhadap Injil.

Pertanyaan untuk direnungkan. Kapan sebuah pertanyaan yang mengilhami telah membantu saya mengevaluasi kemajuan dan komitmen rohani saya? Pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat saya ajukan untuk mengimbau evaluasi diri pada orang yang saya ajar?

Contoh tulisan suci. Sewaktu saya membaca Yohanes 21:15–17, apa yang menonjol bagi saya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang Yesus Kristus ajukan kepada Petrus?

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG MENILAI PEMAHAMAN

Untuk menentukan apakah anggota kelas memahami suatu asas, cobalah mengajukan sebuah pertanyaan seperti “Apa yang telah Anda pelajari mengenai Pendamaian Yesus Kristus?” Sebuah pertanyaan yang mengundang pelajar untuk menyatakan suatu asas Injil dengan kata-kata mereka sendiri—khususnya jika ditanyakan pada awal kelas—dapat membantu Anda menilai seberapa banyak waktu yang Anda butuhkan untuk menelaah asas tersebut dalam kelas.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa beberapa cara lain saya dapat menilai apa yang para anggota kelas pahami?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Amon menilai pemahaman Raja Lamoni? (lihat Alma 18:24–36).

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Mintalah guru (secara perorangan atau dalam kelompok-kelompok kecil) untuk mengikuti pedoman di bagian ini dan menulis beberapa pertanyaan yang menurut mereka dapat bermanfaat bagi anggota kelas selama pelajaran yang akan datang. (Mungkin dapat membantu dengan memberikan kepada guru undangan ini beberapa hari sebelum pertemuan agar mereka dapat datang dalam keadaan siap).

Undanglah guru untuk saling membagikan pertanyaan dan memberikan umpan balik.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Memimpin Pembahasan yang Terilhami.

Ketika Juruselamat mengajar, Dia melakukannya lebih dari sekadar membagikan informasi. Dia memberikan kepada para murid-Nya kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membagikan kesaksian mereka. Pola-Nya untuk mengajar dan pembelajaran mengundang kita untuk “saling mengajarkan ajaran kerajaan” agar “semua boleh diteguhkan oleh semuanya, dan agar setiap orang boleh memiliki hak istimewa yang setara” (A&P 88:77, 122). Sebagai guru, Anda dapat mengimbuu pembahasan yang meneguhkan yang diperkaya oleh pengalaman dan kesaksian pelajar. Bahkan anak-anak kecil sering kali memiliki banyak untuk dikontribusikan. Pembahasan yang baik bukan tujuan utama Anda sebagai guru, tetapi itu dapat mendukung tujuan tersebut—untuk membantu pelajar meningkatkan iman mereka kepada Yesus Kristus dan menjadi lebih seperti Dia.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG MENGIMBUU PEMBAHASAN

Kelas-kelas dan pertemuan-pertemuan Gereja memberikan kepada para Orang Suci Zaman Akhir kesempatan untuk saling memperkuat dengan membagikan pikiran, pengalaman, dan kesaksian. Suasana yang Anda ciptakan dalam ruang kelas dapat membantu mengimbuu jenis interaksi ini. Perkataan Anda, tindakan Anda—bahkan penataan ruangan, termasuk pencahayaan dan pengaturan kursi—dapat membantu membangun sikap saling menghargai dan pembelajaran yang aktif.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya ubah mengenai lingkungan dalam ruang kelas saya untuk mengimbuu pembahasan yang lebih meneguhkan?

Contoh tulisan suci. Sebagaimana dicatat dalam Yohanes 21:8–12, apa yang Yesus lakukan untuk mempersiapkan lingkungan dimana Dia dapat dengan efektif mengajar para murid-Nya? Bagaimana saya dapat mengikuti teladan-Nya?

▶ Lihat juga video “We Share” (LDS.org).

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG MENGIMBUU PERENUNGAN

Sebuah pembahasan yang baik sering kali diawali dengan sebuah pertanyaan yang baik—yaitu yang mengundang orang untuk berpikir secara mendalam mengenai Injil. Sebagai contoh, Anda dapat menanyakan, “Kebenaran-kebenaran ajaran apa yang diajarkan dalam cerita Joseph Smith mengenai Penglihatan Pertama” atau “Bagaimana Penglihatan Pertama Joseph Smith telah membuat perbedaan dalam kehidupan Anda?”

Ketika mengajukan pertanyaan seperti ini, berilah pelajar waktu untuk merenungkan tanggapan mereka. Terkadang menulis sebuah pertanyaan di papan tulis lebih awal dapat mengimbuu perenungan. Anda bahkan dapat membiarkan pelajar mengetahui bahwa Anda ingin mereka meluangkan sedikit waktu untuk berpikir sebelum menjawab. Undanglah mereka untuk meminta kepada Bapa Surgawi di dalam hati mereka untuk mengilhami mereka sewaktu mereka merenungkan pertanyaan tersebut. Di saat-saat perenungan yang hening seperti ini, Roh dapat menyentuh hati.

Pertanyaan untuk direnungkan.

Pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat saya ajukan dalam pelajaran saya

berikutnya untuk mengilhami perenungan dan pembahasan?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari pertanyaan-pertanyaan yang Juruselamat ajukan? (lihat, misalnya, Matius 16:13–17; Lukas 10:25–26).

MEMBIARKAN SETIAP ORANG MENGAMBIL BAGIAN

Setiap orang memiliki sesuatu untuk dikontribusikan, tetapi terkadang tidak setiap orang memiliki kesempatan. Guru yang memiliki sifat seperti Kristus peduli terhadap pembelajaran setiap orang, bukan hanya mereka yang bersuara lantang. Carilah cara-cara untuk meningkatkan jumlah anggota kelas yang dapat membagikan kesaksian mereka. Misalnya:

■ Anda dapat membagi para pelajar ke dalam pasangan-pasangan atau kelompok-kelompok diskusi kecil, atau bahkan kelas-kelas yang lebih kecil, bila disetujui oleh keuskupan.

■ Anda dapat mengundang anggota kelas untuk menulis pikiran atau perasaan mereka dan meminta beberapa dari mereka untuk membagikan apa yang mereka tulis.

■ Anda dapat mengatakan “Mari kita mendengar dari seseorang yang belum membagikan pendapatnya” atau “Itu komentar yang menarik. Apa pendapat yang lainnya?”

■ Jika Anda mengajar anak-anak, Anda dapat memikirkan mengenai satu permainan sederhana yang melibatkan setiap orang.

Anda mungkin merasa terilhami untuk mengundang seseorang tertentu untuk membagikan pendapatnya—barangkali karena dia memiliki sudut pandang

MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG DIILHAMI

Pertanyaan yang tepat dapat membuat perbedaan antara pembahasan terilhami yang membangun iman dan kesaksian serta pertanyaan yang semata-mata menarik atau bahkan tidak produktif. Untuk informasi lebih banyak mengenai mengajukan pertanyaan yang terilhami, lihat “Mengajukan Pertanyaan yang Terilhami” dalam sumber ini.

yang mana orang lain dapat memperoleh manfaat dengan mendengarkannya. Pertimbangkanlah untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pengalaman dan kekuatan seseorang, seperti “Apa pengalaman Anda sebagai seorang ibu yang telah mengajar Anda mengenai kasih seperti Kristus?”

Jangan terlalu tenggelam dengan pelajaran sehingga Anda lupa mengucapkan terima kasih kepada pelajar atas kontribusi mereka. Mereka perlu mengetahui bahwa Anda menghargai kesediaan mereka untuk membagikan wawasan dan kesaksian mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Selain memberikan komentar atau membagikan pengalaman, apa beberapa cara lain sehingga anggota kelas dapat berpartisipasi?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Juru-selamat mengikutsertakan mereka yang sering diabaikan? (lihat Markus 10:13–16; Yohanes 4:3–42).

MEMBIARKAN ROH KUDUS MEMBIMBING

Sewaktu Anda memimpin pembahasan, biarlah Roh Kudus membimbing Anda. Pastikan bahwa pembahasan selalu positif dan meneguhkan. Jangan mengakhiri pembahasan yang mengilhami terlalu cepat untuk mencakup semua materi pelajaran, khususnya jika Anda merasa bahwa pembahasan tersebut bermakna bagi mereka yang sedang Anda ajar.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat mengetahui ketika suatu pembahasan sedang dibimbing oleh Roh? Bagaimana saya dapat mengetahui kapan untuk mengakhiri suatu pembahasan dan melanjutkan dengan topik berikutnya?

Contoh tulisan suci. Apa yang saya pelajari dari Ajaran dan Perjanjian 50:21–22 mengenai mengikuti Roh sewaktu saya mengajar?

MENGAJUKAN PERTANYAAN TINDAK LANJUT

Ketika seseorang membagikan sebuah pengertian ajaran atau pengalaman rohani, Anda mungkin merasa bahwa dia—atau orang lain dalam kelas—memiliki lebih banyak lagi untuk dibagikan. Pertanyaan-pertanyaan tindak lanjut dapat mendorong komentar tambahan dan menuntun pada pengertian yang lebih dalam. Misalnya, Anda dapat bertanya, “Mengapa asas ini penting bagi Anda?” atau “Petikan tulisan suci lain apa yang mengajarkan kebenaran ini?”

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya dapat mengimbau mereka yang saya ajar untuk memikirkan lebih dalam mengenai asas-asas yang sedang mereka bahas?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Juru-selamat mengilhami para murid-Nya untuk memikirkan lebih dalam mengenai ajaran-ajaran-Nya? (lihat, sebagai contoh, Lukas 24:13–32; Yohanes 21:15–18).

▶ Lihat juga video “Asking Follow-Up Questions” (LDS.org).

MENDENGARKAN

Mendengarkan adalah sebuah tindakan kasih. Itu mengharuskan kita untuk lebih peduli mengenai apa yang ada di dalam hati orang lain daripada apa yang ada dalam agenda atau uraian kita berikutnya. Mintalah Bapa Surgawi untuk menolong Anda memahami apa yang anggota kelas Anda katakan. Sewaktu Anda memberikan perhatian yang lebih saksama terhadap pesan yang terucapkan dan tak terucapkan mereka, Anda akan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan, kecemasan, dan hasrat mereka. Roh Kudus akan membantu Anda mengetahui bagaimana mengajar mereka, pertanyaan tindak lanjut apa yang perlu diajukan, dan bagaimana membantu memenuhi kebutuhan mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Bagaimana saya mengetahui ketika seseorang mendengarkan saya? Bagaimana saya dapat menunjukkan kepada anggota kelas bahwa saya mendengarkan mereka dengan tulus?

Contoh tulisan suci. Apa yang Alma pelajari dengan mendengarkan orang-orang Zoram yang miskin? (lihat Alma 32:4–8). Bagaimana apa yang telah dia pelajari memengaruhi ajarannya?

Lihat juga *Mengkhotbahkan Injil-Ku* [2004], 185–186.

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Belajar bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Jangan mencoba untuk mencakup semuanya dalam satu pertemuan.

Praktik. Undanglah seorang guru untuk mempraktikkan cara memimpin kelompok dalam diskusi singkat mengenai sebuah asas Injil yang akan segera diajarkan. Imbualah guru tersebut untuk menerapkan gagasan-gagasan dalam

bagian ini (video-video yang disarankan mungkin membantu). Setelah itu, para guru dapat membicarakan mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih dapat diperbaiki.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Mengundang Pelajar untuk Bertindak

Juruselamat mengajar dengan tujuan untuk mengubah kehidupan. Dia ingin para murid-Nya melakukan lebih dari sekadar mendengar firman-Nya, sehingga Dia mengundang mereka untuk bertindak berdasarkan ajaran-ajaran-Nya dengan iman. Dia tahu bahwa sewaktu para pengikut-Nya menjalankan ajaran yang Dia ajarkan, mereka akan mengetahui bahwa itu berasal dari Allah (lihat Yohanes 7:17). Ajaran-ajaran-Nya akan menjadi suatu perlindungan bagi mereka pada saat-saat mengalami gejolak, kebingungan, dan kemalangan (lihat Matius 7:24–27). Ingatlah bahwa membangun iman dan menjadi lebih seperti Kristus tidak terjadi dalam satu periode kelas yang singkat. Sewaktu Anda mengundang mereka yang Anda ajar untuk bertindak berdasarkan ajaran yang benar, Anda membantu mereka memperluas pengalaman pembelajaran ke dalam rumah dan kehidupan sehari-hari mereka (lihat A&P 43:8–10).

MENYAMPAIKAN UNDANGAN YANG MENGHORMATI HAK PILIHAN

Orang lebih cenderung membuat perubahan yang bermakna dalam kehidupan mereka ketika perubahan tersebut datang dari menjalankan hak pilihan mereka sendiri. Ketika Anda menyampaikan undangan untuk bertindak, pastikan untuk menghormati hak pilihan orang yang Anda ajar. Sebagai contoh, alih-alih selalu menyampaikan undangan untuk melakukan sesuatu yang spesifik, pertimbangkanlah untuk mengundang pelajar memikirkan mengenai cara-cara mereka sendiri menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Anda dapat mengatakan, “Bagaimana Anda dapat memperkuat hubungan Anda dengan saudara-saudara kandung Anda?” atau “Tulis satu perasaan rohani yang telah Anda terima dan bagaimana Anda akan menindakinya.”

Pertanyaan untuk direnungkan. Kapan suatu undangan dari seorang guru telah menolong saya menjalankan hak pilihan saya?

Contoh tulisan suci. Setelah menceritakan perumpamaan tentang orang Samaria yang murah hati, Juruselamat mengatakan, “Pergilah, dan perbuatlah demikian” (Lukas 10:37). Apa yang saya pelajari dari undangan ini dan undangan-undangan lain yang telah Juruselamat sampaikan?

BERSAKSI MENGENAI BERKAT-BERKAT YANG DIJANJI

Ketika Tuhan memberikan sebuah perintah, Dia sering menjanjikan berkat-berkat dari mematuhi perintah tersebut. Ketika Anda menyampaikan suatu undangan untuk menjalankan suatu asas tertentu, bantulah para pelajar menemukan berkat-berkat yang telah Allah janjikan kepada mereka yang menjalankan asas tersebut. Anda juga dapat memberikan kesaksian mengenai berkat-berkat yang telah Anda terima dengan menjalankan asas tersebut.

Pertanyaan untuk direnungkan. Kapan saya telah terilhami untuk menjalankan sebuah asas Injil dengan mendengar kesaksian akan berkat-berkat yang dijanjikan?

Contoh tulisan suci. Bagaimana Juruselamat menggunakan janji-janji untuk mengilhami para murid-Nya? (lihat Lukas 12:22–31).

MENINDAKLANJUTI UNDANGAN UNTUK BERTINDAK

Ketika Anda menindaklanjuti suatu undangan untuk bertindak, Anda menunjukkan kepada pelajar bahwa Anda peduli terhadap mereka dan bagaimana Injil akan memberkati kehidupan mereka. Anda juga memberi mereka kesempatan untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka, yang memperkuat komitmen mereka dan memungkinkan mereka untuk saling

mendukung dalam menjalankan Injil. Ada banyak cara untuk menindaklanjuti undangan. Misalnya, Anda dapat memberikan waktu di awal kelas bagi para pelajar untuk membagikan apa yang telah mereka lakukan untuk menindaklanjuti suatu undangan. Atau Anda dapat menindaklanjuti dengan mengirim SMS atau posel kepada para anggota kelas.

Jika Anda berbagi tugas mengajar dengan seorang guru lainnya dan mengajar pada minggu-minggu secara berselang-seling, mungkin perlu untuk mengoordinasikan upaya-upaya Anda dalam menindaklanjuti. Sebagai contoh, Anda dapat menawarkan untuk memulai pelajaran Anda dengan menindaklanjuti undangan apa pun yang telah disampaikan oleh guru lain pada minggu sebelumnya, dan Anda dapat meminta guru lain untuk melakukan hal yang sama. Atau mungkin lebih tepat bagi seorang anggota organisasi pelengkap, kuorum, atau presidensi kelas untuk menyampaikan dan menindaklanjuti undangan-undangan.

Pertanyaan untuk direnungkan. Mengapa penting untuk menindaklanjuti undangan untuk bertindak?


Contoh tulisan suci. Juruselamat berkumpul dengan para Rasul-Nya agar mereka dapat menceritakan kepada-Nya apa yang telah mereka lakukan dan ajarkan (lihat Markus 6:30). Bagaimana saya dapat menindaklanjuti undangan untuk bertindak?

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau

lebih dalam bagian ini. Pertimbangkanlah untuk menyaksikan dan membahas video “Invite Us to Act” (LDS.org).

Praktik. Undanglah guru untuk memikirkan mengenai kesempatan mengajar mereka yang akan datang dan menulis kemungkinan undangan-undangan berdasarkan kesesuaian umur yang dapat

mereka sampaikan. Imbullah mereka untuk saling berbagi apa yang telah mereka tulis dan saling memberikan umpan balik.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuannya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Mendukung Pembelajaran Injil di Rumah

Salah satu gol Anda sebagai guru hendaknya mengimbuu orang-orang yang Anda ajar untuk memiliki pengalaman mereka sendiri dalam tulisan suci—baik secara individu maupun bersama keluarga mereka. Seefektif apa pun waktu kelas Anda, itu tidak dapat menggantikan penelaahan tulisan suci individu dan keluarga—waktu ketika Roh dapat mengajar orang-orang secara pribadi. Dalam banyak cara, keberhasilan Anda sebagai guru bergantung pada seberapa efektif Anda membantu dan mengimbuu para anggota kelas untuk belajar bagi diri mereka sendiri.

MENGIMBAU PENELAAHAN INJIL PRIBADI DAN KELUARGA

Walaupun kelas di hari Minggu Anda hendaknya bukan merupakan tatanan utama dimana para anggota kelas mempelajari Injil, itu hendaknya menjadi tempat di mana mereka menerima dorongan dan ilham untuk menelaah Injil bagi diri mereka sendiri dan bersama keluarga mereka.

Ada banyak cara Anda dapat mengimbuu penelaahan pribadi dan keluarga di rumah. Seorang guru Ajaran Injil memutuskan bahwa dia akan mengalokasikan beberapa menit pertama dari setiap pelajaran bagi para anggota kelas untuk membagikan apa pun yang telah mengilhami mereka dari pembacaan tulisan suci pribadi atau keluarga mereka. Pada awalnya hanya beberapa orang yang bersedia berbagi. Tetapi sewaktu guru mereka melanjutkan dengan pola ini, semakin banyak anggota kelas berkata, “Guru kami tidak mengundang kami untuk membaca agar pelajarannya akan berjalan lebih mulus; dia mengundang kami untuk membaca karena dia tahu itu akan memberkati kehidupan kami. Kemudian, setelah kami menyadari bahwa apa yang Allah telah ajarkan kepada kami dari tulisan suci adalah penting baginya, itu memberikan dampak yang sangat besar. Saya tentu saja

membaca tulisan suci dengan tujuan yang lebih dalam sekarang.”

Cara lain untuk mengimbuu penelaahan tulisan suci pribadi dan keluarga adalah dengan mengundang anggota kelas untuk membagikan sesuatu yang telah mereka pelajari dalam kelas kepada anggota keluarga atau teman-teman mereka.

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengimbuu pelajar menelaah Injil bagi diri mereka sendiri? Bagaimana saya dapat melakukan ini jika saya mengajar anak-anak kecil?

Contoh tulisan suci. Apa yang membuat saya terkesan mengenai perkataan Nefi dalam 1 Nefi 15:23–25? Bagaimana saya dapat mengikuti teladannya dalam pengajaran saya?

MEMBANTU PELAJAR MENDUKUNG SATU SAMA LAIN

Sebagian orang tidak menelaah tulisan suci di rumah karena mereka menganggap penelaahan tulisan suci terlalu sulit. Yang lain mungkin tidak memahami dengan jelas berkat-berkat yang datang dari pembelajaran Injil di rumah. Anda dapat membantu mengatasi kedua hambatan ini dengan menciptakan suatu lingkungan kelas dimana para pelajar saling mendukung dan mengimbuu dan merasa nyaman membagikan gagasan-gagasan

serta pengalaman-pengalaman yang bermanfaat.

Dalam sebuah kelas Ajaran Injil yang sedang menelaah Perjanjian Lama, seorang brother lanjut usia mengungkapkan dia menjadi frustrasi ketika mencoba memahami kitab Yesaya. Guru mengucapkan terima kasih kepadanya atas komentarnya yang jujur dan menanyakan apakah ada anggota kelas lain yang dapat memberikan saran. Beberapa anggota kelas membagikan strategi penelaahan tulisan suci dan pengalaman mengilhami yang mereka miliki dalam menelaah perkataan Yesaya. Seorang anggota kelas mengatakan, “Kami semua membantu dan mendukung brother ini. Ada roh persatuan yang menakjubkan dalam ruangan. Kami benar-benar merasa seolah-olah kami berada dalam situasi yang sama.”

Pertanyaan untuk direnungkan. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengilhami kelas saya untuk membagikan gagasan-gagasan mengenai bagaimana saya memiliki pengalaman yang bermakna dengan tulisan suci?

Contoh tulisan suci. Apa yang dimaksud dengan “semua boleh diteguhkan oleh semuanya”? (A&P 88:122). Bagaimana saya dapat mengimbuu pelajar supaya berhasrat untuk saling meneguhkan selama pembahasan kelas?

UNTUK PEMIMPIN PEMBAHASAN

Berbagi dan berembuk bersama.

Mulailah dengan mengundang para guru untuk membagikan pengalaman mengajar mereka baru-baru ini dan ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengajaran.

Pelajari bersama. Undanglah para guru untuk membahas satu gagasan atau lebih dalam bagian ini.

Mengundang. Undanglah guru untuk mengalokasikan beberapa waktu selama beberapa pelajaran yang akan datang bagi anggota kelas untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari di rumah. Dalam sebuah pertemuan dewan guru yang akan datang, mintalah guru ini membagikan pengalaman mereka. Undanglah mereka untuk membagikan

nasihat lain mengenai bagaimana mendukung pelajar dalam upaya-upaya mereka untuk mempelajari Injil di rumah.

Bersiap. Putuskan bersama mengenai sebuah topik untuk pertemuan berikutnya, dan undanglah para guru untuk bersiap.

Meningkatkan Diri Sebagai Guru Seperti Kristus: Evaluasi Diri

Rasul Paulus mengimbau para Orang Suci di zamannya, “ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu” (2 Korintus 13:5). Sebagai guru, kita juga hendaknya mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kita agar kita dapat selalu meningkat dalam kemampuan kita untuk membantu pelajar membangun iman kepada Yesus Kristus dan menjadi lebih seperti Dia. Sewaktu Anda berusaha untuk meningkatkan diri, ingatlah janji Tuhan: “Karena engkau telah melihat kelemahanmu engkau akan dijadikan kuat” (Eter 12:37). Bersabarlah dengan diri Anda sendiri, dan carilah kuasa yang menguatkan dari Juruselamat dan menjadi guru yang Dia tahu Anda dapat menjadi.

Kegiatan berikut dapat membantu Anda menerapkan asas-asas mengajar seperti Kristus. Bacalah setiap pernyataan di bawah, dan pertimbangkan seberapa baik hal itu menggambarkan diri Anda sebagai guru. Pilihlah tanggapan yang paling tepat untuk setiap pernyataan:

1 = jarang 2 = kadang-kadang 3 = sering
4 = hampir selalu

Kemudian, sebagaimana dibimbing oleh Roh, dengan doa yang sungguh-sungguh pilihlah beberapa hal yang ingin Anda tingkatkan. Buatlah beberapa gol, dan gunakan bagian-bagian dari sumber ini untuk membantu Anda meningkatkan diri. Kembalilah pada kegiatan ini secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan Anda.

MENGASIHI MEREKA YANG ANDA AJAR

- ___ Saya berdoa bagi mereka yang saya ajar.
- ___ Saya mengungkapkan kasih saya kepada orang yang saya ajar.
- ___ Saya memahami kebutuhan-kebutuhan dan pengalaman-pengalaman mereka yang saya ajar.
- ___ Ketika saya mempersiapkan diri untuk mengajar, saya lebih fokus pada orang yang saya ajar daripada membuat penyajian.
- ___ Sebagaimana digerakkan oleh Roh, saya mengubah rencana saya untuk menanggapi pertanyaan dan kebutuhan pelajar alih-alih

mencoba mencakup semua yang telah saya persiapkan.

- ___ Saya menjangkau mereka yang tidak menghadiri kelas.

MENGAJAR DENGAN ROH

- ___ Saya berdoa memohon bimbingan Roh dalam kehidupan saya dan dalam upaya-upaya saya sebagai guru.
- ___ Saya berusaha hidup layak untuk memperoleh penemanan Roh Kudus.
- ___ Saya mendengarkan bisikan-bisikan rohani sewaktu saya mempersiapkan diri dan sewaktu mengajar, dan saya memiliki iman untuk menyesuaikan rencana-rencana saya sesuai kebutuhan.

- ___ Saya memberikan kesaksian saya kepada mereka yang saya ajar.
- ___ Saya membantu mereka yang saya ajar untuk mengenali pengaruh Roh.
- ___ Saya mulai mempersiapkan diri paling tidak satu minggu lebih awal, dan saya mencatat perasaan-perasaan rohani yang saya terima.

- ___ Suasana dalam ruang kelas saya mengundang Roh.

MENGAJARKAN AJARAN

- ___ Pengajaran saya dipusatkan pada tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir.

- ___ Bila sesuai, saya menggunakan cerita-cerita, musik, karya seni, dan sumber-sumber yang sesuai lainnya untuk membantu mereka yang saya ajar memahami ajaran-ajaran.

- ___ Ketika pertanyaan-pertanyaan sulit muncul, saya menanggapi-nya dengan cara-cara yang membangun iman.

MENGUNDANG PEMBELAJARAN YANG TEKUN

- ___ Saya membantu mereka yang saya ajar untuk bertanggung jawab bagi pembelajaran mereka sendiri.
- ___ Saya mengajukan pertanyaan yang mengimbau perenungan.
- ___ Saya mengundang pelajar untuk membagikan pengertian dan kesaksian mereka untuk saling memperkuat.
- ___ Saya menindaklanjuti pertanyaan untuk mengimbau pelajar memikirkan lebih dalam mengenai asas-asas Injil.
- ___ Saya membantu pelajar menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka, alih-alih menjawab semua pertanyaan mereka untuk mereka.
- ___ Saya memberikan kesempatan kepada semua pelajar untuk berpartisipasi dalam pembahasan.
- ___ Saya mengundang pelajar untuk bertindak berdasarkan apa yang mereka pelajari, sebagaimana dibimbing oleh Roh.
- ___ Saya menindaklanjuti undangan untuk bertindak, dan saya meminta pelajar untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka.
- ___ Saya mengimbau pelajar untuk menelaah tulisan suci bagi diri mereka sendiri dan bersama keluarga mereka.



“Dan jika manusia datang kepada-Ku Aku akan memperlihatkan kepada mereka kelemahan mereka. Aku memberi kepada manusia kelemahan agar mereka boleh rendah hati; dan kasih karunia-Ku cukup bagi semua orang yang merendahkan hati mereka di hadapan-Ku; karena jika mereka merendahkan hati mereka di hadapan-Ku, dan memiliki iman kepada-Ku, maka Aku akan menjadikan apa yang lemah menjadi kuat bagi mereka” (Eter 12:27).

Memberikan Orientasi kepada Guru Baru: Tanggung Jawab Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap

Jika Anda pemimpin imamat atau organisasi pelengkap, Anda memiliki tanggung jawab untuk “bertemu secara individu dengan guru yang baru dipanggil dalam organisasi [Anda], lebih baik sebelum setiap pelajaran pertama guru” (*Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* [2010], 5.5.3). Pertemuan-pertemuan ini adalah kesempatan untuk memperkenalkan guru-guru baru pada pemanggilan sakral mereka dan mengilhami mereka dengan suatu pandangan mengenai apa makna mengajar dengan cara Juruselamat. Sebagai pemimpin, Anda dapat membantu para guru baru mempersiapkan diri melayani dengan melakukan hal berikut:

MEMBAHAS APA MAKNA MENGAJAR DENGAN CARA JURUSELAMAT

Untuk membantu guru baru memahami bagaimana Juruselamat mengajar dan apa maknanya itu bagi guru, bahaslah secara ringkas asas-asas berikut bersama guru baru itu:

- *Mengasahi mereka yang Anda ajar.* Bantulah guru yang baru berfokus pada kebutuhan orang yang dia ajar. Undanglah guru yang baru untuk mencari kekuatan dan kebutuhan unik mereka. Bila perlu, berikan daftar para anggota kelas. Ingatkan guru yang baru bahwa dia bertanggung jawab untuk membantu para pelajar yang tidak menghadiri kelas secara teratur. Imbullah guru untuk berdoa dengan sungguh-sungguh mencari cara-cara untuk menjangkau orang-orang ini.
- *Mengajar dengan Roh.* Bahaslah pentingnya mempersiapkan diri secara rohani untuk mengajar. Karena bisikan Roh Kudus datang sedikit demi sedikit, imbullah guru baru untuk mulai mempersiapkan diri mengajar paling tidak satu minggu lebih awal dan untuk mencari ilham di sepanjang minggu berjalan.
- *Mengajarkan ajaran.* Bagikan kesaksian Anda mengenai kuasa dari

firman Allah untuk mengubah hati. Undanglah guru baru untuk menelaah tulisan suci dan perkataan para nabi yang hidup mengenai topik-topik pengajaran yang ditugaskan sebelum merujuk pada materi tambahan apa pun. Imbullah guru untuk mencatat perasaan-perasaan rohani yang dia terima sementara menelaah dan untuk berfokus pada asas-asas dan sumber-sumber yang membangun iman dan mengimbuai kehidupan seperti Kristus.

- *Mengundang pembelajaran yang tekun.* Bantulah guru baru memahami bahwa mengajar berarti lebih dari sekadar menyampaikan presentasi; itu berarti mengimbuai orang-orang untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan untuk saling meneguhkan sebagai pelajar Injil (lihat A&P 88:122).

MEMBAHAS ORGANISASI SPESIFIK ANDA

Selain membahas asas-asas umum dari mengajar seperti Kristus, Anda dapat meluangkan waktu untuk membagikan kepada guru baru apa pun mengenai organisasi Anda yang akan bermanfaat. Adakah kebutuhan apa pun yang telah Anda bahas sebagai presidensi yang Anda ingin agar diketahui oleh para guru Anda? Misalnya, jika presidensi kuorum penatua merasa terilhami

untuk menekankan kesatuan kuorum, bagaimana para guru kuorum dapat mendukung gol tersebut? Jika uskup telah meminta dewan lingkungan untuk meningkatkan kekhidmatan dalam lingkungan, bagaimana para guru Pratama dapat membantu?

Bila diperlukan, beri tahu guru baru di mana ruang untuk mengajar dan mulai dengan pelajaran apa, dan berikan informasi apa pun yang dibutuhkan guru mengenai kelas dan anggota kelas.

MENAWARKAN DUKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

Jelaskan bahwa Anda dapat membantu guru baru dengan pemanggilannya dalam hal apa pun dan memberikan dukungan di ruang kelas bila diperlukan. Anda bahkan dapat menawarkan diri untuk mengobservasi kelas guru baru sewaktu-waktu dan memberikan umpan balik. Berikan kepada guru terkait kopi dari sumber ini dan jelaskan kapan pertemuan dewan guru bulanan diadakan. Jelaskan tujuan dari pertemuan ini dan harapan agar guru baru berperan serta.

Imbullah guru baru untuk mengunjungi bagian My Calling (Pemanggilan Saya) dalam LDS.org dan aplikasi Gospel Library [Perpustakaan Injil] untuk informasi lebih lanjut mengenai bagaimana tumbuh sebagai guru.



“Bahkan anggota yang paling baru di Gereja dapat merasakan bahwa sebuah panggilan pelayanan seharusnya pertama-tama menjadi urusan hati. Adalah dengan mempersembahkan hati kita sepenuhnya kepada Tuhan dan mematuhi perintah-Nya kita dapat mengenali-

Nya Yang akan dibutuhkan oleh [mereka yang dipanggil untuk melayani], melebihi pelatihan dalam tugas-tugas mereka, adalah melihat dengan mata rohani apa artinya dipanggil untuk melayani di Gereja Yesus Kristus yang dipulihkan” (Henry B. Eyring, “Bangkitlah bagi Panggilan Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2002, 75).

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

